



**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP LABA BERSIH
PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.**

SKRIPSI

*Ditujukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**NURLELA SIMBOLON
NIM: 15 402 00122**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP LABA BERSIH
PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**NURLELA SIMBOLON
NIM: 15 402 00122**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP LABA BERSIH
PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

NURLELA SIMBOLON
NIM: 15 402 00122

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Pembimbing I

Muhammad Isa, S.T., MLM
NIP. 198006052011011003

Pembimbing II

Arti Damisa, MEI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Nurlela Simbolon
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 13 November 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di_ Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Nurlela Simbolon yang berjudul "**Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 198006052011011003

PEMBIMBING II

Art Damisa, MEI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURLELA SIMBOLON
NIM : 1540200122
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan terhadap Laba Bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 November 2019
Saya yang Menyatakan,



NURLELA SIMBOLON
NIM. 1540200122

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURLELA SIMBOLON**
NIM : 1540200122
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**"

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 13 November 2019
Yang menandatangani,



NURLELA SIMBOLON
NIM. 1540200122



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nurlela Simbolon
Nim : 1540200122
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada PT.
Indofood Sukses Makmur Tbk.

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Dr. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Muhammad Isa, S.T., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/03 Desember 2019
Pukul : 09.00 WIB
Hasil/Nilai : 74,75 (B-)
Predikat : Sangat Memuaskan
IPK : 3,34



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

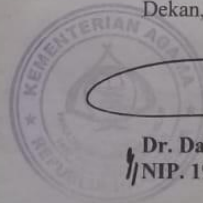
PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN TEHADAP LABA BERSIH PADA
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.

NAMA : NURLELA SIMBOLON
NIM : 15 402 00122

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, /0 Desember 2019
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.

NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nurlela Simbolon
NIM : 1540200122
Judul : **Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**

Permasalahan penelitian ini ialah terjadinya fluktuasi dan fenomena pada pendapatan dan laba bersih dalam kurun waktu 2010-2018 di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori dengan laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses makmur Tbk. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu analisis laporan keuangan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai pendapatan dan laba bersih. Pendapatan adalah arus kas masuk ke harta atau peningkatan lainnya atas harta atau penyelesaian kewajiban entitas dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Sedangkan Laba bersih adalah pendapatan dikurangi semua pengeluaran

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari situs *web www.idx.co.id*. Bentuk data dalam penelitian ini adalah data *timeseries* sebanyak 36 sampel. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 23. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, koefisien determinasi (R^2), analisis regresi sederhana, dan uji hipotesis secara parsial (uji t).

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel pendapatan dan variabel laba bersih dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,499 > 1,690$) dan nilai $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan pendapatan mempengaruhi laba bersih sebesar 79,5% sedangkan sisanya sebesar 20,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Uji analisis regresi sederhana yang menyatakan nilai konstanta sebesar 536547,703 menunjukkan pendapatan (x) nilainya 0, maka nilai laba bersih (y) sebesar 536547,703. koefisien pendapatan sebesar Rp.0,066 satuan menunjukkan bahwa pendapatan meningkat Rp.1 maka laba bersih akan mengalami peningkatan sebesar Rp.0,066.

Kata Kunci: Pendapatan, Laba Bersih

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan sekretaris Ibu Nurul Izzah, M.Si serta civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M, selaku Pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, MEI, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Azhar Simbolon dan Ibunda Masnun Lubis yang telah membimbing dan memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya

serta berjuang demi kami anak-anaknya. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya,

8. Teristimewa kepada adik tercinta Parlindungan Simbolon dan Meliani Simbolon yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada kakak tercinta alm. Yuni Afliah Simbolon, sebagai motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Ekonomi Syariah 8 angkatan 2015, Iful, Elisa, Tomi, Purnama, Jannah, Liati, Lazelia, Laila, Meri, Lukman, Sandi, Jakfar, Solihin, Syfa, Liska, Murni, Novri, Aze, Marna, Sakdiah, Jannah, Ainun, Yuli, Sofyan. Fahmi, Handayani, Hanna, Fitri yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat tercinta Fatimah, Pepy, Putri, Hanum, Pita, Doni, Sarwedi, Nita, Kartini, Norma, yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti.
12. Ucapan terima kasih untuk teman-teman KKL, dan Magang tahun 2018 yang telah memberikan semangat kepada peneliti.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti

pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, November 2019
Peneliti,

NURLELA SIMBOLON
NIM.15 402 00122

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	šad	š	Es dan ye
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em

ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	a
— /	Kasrah	I	i
— و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	14
1. Pendapatan	14
a. Pengertian Pendapatan.....	14
b. Faktor-Faktor Pendapatan.....	15
c. Pembagian Pendapatan	17
d. Pengakuan Pendapatan	18
e. Distribusi Pendapatan Dalam Islam.....	18
2. Laba Bersih	21
a. Pengertian Laba Bersih.....	21
b. Jenis-Jenis Laba	23
c. Faktor-Faktor Laba	23
d. Posisi Laba Dalam Akuntansi.....	25
e. Aturan-Aturann Laba Dalam Ekonomi Islam.....	27
f. Laba Dalam Perspektif Islam.....	28
g. Hubungan Antara Pendapatan Dengan Laba Bersih	29

B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Hipotesis.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	37
1. Populasi	37
2. Sampel.....	38
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
1. Uji Deskriptif.....	40
2. Uji Normalitas	41
3. Uji Linearitas.....	41
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	42
5. Analisis Regresi Sederhana.....	42
6. Uji Hipotesis.....	42
a. Uji Secara Parsial (Uji t).....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
1. Sejarah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	45
2. Visi dan Misi.....	46
3. Struktur Organisasi	47
B. Deskriptif Data Penelitian.....	50
1. Deskripsi Pendapatan	50
2. Deskriptif Laba Bersih	54
C. Hasil Analisis Data.....	64
1. Uji Deskriptif.....	64
2. Uji Normalitas	65
3. Uji Linearitas.....	65
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	66
5. Uji Regresi Sederhana.....	66
6. Uji Hipotesis.....	68
a. Uji Secara Parsial (Uji t).....	68
D. Pembahasan Hasil Analisis Data	68
E. Keterbatasan Penelitian	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Data Laba Bersih dan Pendapatan	4
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel IV.2 Deskripsi Data Pendapatan Pertriwulan	50
Tabel IV.4 Deskripsi Data Laba Bersih Pertriwulan	54
Tabel IV.6 Deskripsi Data Pendapatan Dan Laba Bersih Triwulan I.....	57
Tabel IV.8 Deskripsi Data Pendapatan Dan Laba Bersih Triwulan II.....	59
Tabel IV.10 Deskripsi Data Pendapatan Dan Laba Bersih Triwulan III	60
Tabel IV.12 Deskripsi Data Pendapatan Dan Laba Bersih Triwulan IV	62
Tabel IV.14 Hasil Analisis Deskriptif.....	64
Tabel IV.15 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel IV.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66
Tabel IV.8 Hasil Uji Regresi Sederhana	66
Tabel IV. Hasil Uji Parsial (Uji t)	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.2 Kerangka Pikir	35
Gambar IV.1 Struktur Organisasi	47
Gambar IV.3 Data Pendapatan.....	51
Gambar IV.5 Data Laba Bersih.....	54
Gambar IV.7 Data Pendapatan Dan Laba Bersih Triwulan I.....	57
Gambar IV.9 Data Pendapatan Dan Laba Bersih Triwulan II	59
Gambar IV.11 Data Pendapatan Dan Laba Bersih Triwulan III.....	61
Gambar IV.13 Data Pendapatan Dan Laba Bersih Triwulan IV	62
Gambar IV.16 Hasil Uji Linieaitas	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perkembangan Pendapatan Tahun 2010-2018

Lampiran 2 Perkembangan Laba Bersih Tahun 2010-2018

Lampiran 3 Hasil Analisis Deskriptif

Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 5 Hasil Uji Linieritas

Lampiran 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Lampiran 8 Hasil Uji Parsial (uji t)

Lampiran 9 t- tabel

Lampiran 10 Laporan Keuangan Pertriwulan Dari Tahun 2010-2018

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin ketatnya persaingan di bidang perekonomian, khususnya di bidang usaha memungkinkan perusahaan untuk lebih teliti dalam melakukan kegiatan sehari-harinya. Sebelum melaksanakan operasinya perusahaan terlebih dahulu menyusun rencana untuk kedepannya. Suatu perencanaan yang baik dalam perusahaan mempunyai peranan penting, karena dengan perencanaan yang baik, tujuan-tujuan yang telah ditetapkan akan lebih mudah tercapai.

Salah satu tujuan dari perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. Keuntungan atau laba (*profit*) adalah selisih antara uang yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan untuk *input* yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa.¹ Cara yang dapat ditempuh untuk menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin adalah dengan pemberian pelayanan yang baik kepada pelanggan dan menghasilkan produk yang berkualitas yang sesuai dengan selera konsumen serta dapat bersaing di pasaran. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan dalam usaha tergantung pada tawaran produk yang kompetitif di pasar dunia bukan sekedar pasar lokal.

Kunci keberhasilan adalah menciptakan nilai bagi pelanggan dengan membedakan produknya dengan produk yang lain. Bagaimana perusahaan mengidentifikasi dirinya merupakan strategi perusahaan. Namun strategi yang

¹James M. Reevee, dkk. *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 3.

dipilih seperti meningkatkan pendapatan akan berguna jika diterapkan secara efektif.² Dalam sebuah perusahaan pasti memiliki laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu. Laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu untuk neraca dan periode tertentu untuk laporan laba rugi.³

Salah satu isi laporan keuangan adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi (*income statement*), yang sering disebut *statement of income* atau *statement of earnings* adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi operasi perusahaan dalam satu periode waktu tertentu.⁴ Komunitas bisnis dan investasi menggunakan laporan ini untuk menentukan profitabilitas, nilai investasi, dan kelayakan kredit atau kemampuan perusahaan melunasi pinjaman. Dalam laporan laba rugi terdapat beberapa format yang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan yaitu pendapatan dan laba bersih.

Pendapatan berasal dari kegiatan utama perusahaan. Dalam perusahaan dagang dikelompokkan ke dalam pendapatan lain-lain atau pendapatan non usaha. Termasuk kedalam kelompok ini adalah keuntungan dari penjualan aktiva tetap dan pendapatan sewa. Beban yang tidak dapat dihubungkan secara langsung dan pasti dengan kegiatan usaha perusahaan

²Charles T. Horngren, dkk. *Akuntansi Biaya Terjemahan Inggris Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 4.

³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 7.

⁴Donald E. Kieso, dkk. *Akuntansi Intermediate I* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 140.

(perdagangan) dikelompokkan kedalam beban lain-lain dan beban non usaha. Contohnya kerugian dari pendapatan penjualan dan aktiva.

Laba bersih adalah selisih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal.⁵ Laba bersih dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.⁶

Laba digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan atas jasa yang diperolehnya. Laba juga digunakan untuk pertumbuhan modal dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi untuk melakukan perluasan ke berbagai wilayah tertentu. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Penentuan target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Fungsi akuntansi adalah melakukan pengukuran termasuk pengukuran prestasi, hasil usaha, laba maupun posisi keuangan. Salah satu isu berat dalam pengukuran itu adalah pengukuran laba. Pengukuran laba ini bukan saja penting untuk menentukan prestasi perusahaan, tetapi juga penting sebagai informasi bagi pembagian laba, penentuan kebijakan investasi, pembayaran pajak, zakat, bonus, dan pembagian hasil.

Menurut Henry “Jikalau pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba, dilain pihak manakala beban lebih tinggi daripada pendapatan

⁵Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm 234.

⁶Henry Simamora, *Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 25.

maka yang muncul adalah rugi".⁷ Hal ini berarti kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang merakat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang jasa). Dengan demikian faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba bersih adalah pendapatan yang dihasilkan dari penjualan, harga pokok penjualan dan biaya usaha.⁸

Salah satu perusahaan yang terlibat dalam persaingan perekonomian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Karena keterbatasan waktu dan jarak peneliti yang tidak dapat langsung meneliti perusahaan tersebut. Maka peneliti mengambil data yang dipublikasikan di *website* yang dapat di akses melalui *www.idx.co.id*. Berikut data laporan tahunan berupa laba bersih dan pendapatan dari tahun 2010-2018.

Tabel I.1
Data Laba Bersih Tahun 2010-2018
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah Per tahun)

Tahun	Lab a Bersih	Pendapatan
2010	3.934.808	38.403.360
2011	4.891.673	45.332.256
2012	4.779.446	50.201.548
2013	3.416.635	57.731.998
2014	5.146.323	63.594.452
2015	3.709.501	64.061.947
2016	5.266.906	66.659.484
2017	5.145.063	70.186.618
2018	4.961.851	73.394.728

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

⁷*Ibid.*

⁸Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 165.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat laba bersih yang dihasilkan oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2010-2011 laba bersih meningkat sebesar Rp.956.865 atau sekitar 24,31%. Kemudian pada tahun 2012 mengalami penurunan laba bersih sebesar Rp. 112.227 atau sekitar 2,34%. Selanjutnya pada tahun 2013 laba bersih mengalami penurunan kembali Rp. 1.362.811 atau sekitar 39,88%. Kemudian pada tahun 2014 laba bersih meningkat sebesar Rp. 1.729.688 atau sekitar 33,6%. Kemudian pada tahun 2015 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp.1.436.822 atau sekitar 38,73%. Kemudian pada tahun 2016 laba bersih meningkat lagi sebesar Rp. 1.557.405 atau sekitar 47,67%. Kemudian pada tahun 2017 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp.121.843 atau sekitar 2,36%, dan pada tahun 2018 laba bersih menurun kembali sebesar Rp.183.212 atau sekitar 36,87%.

Kemudian dapat dilihat pada tabel pendapatan di atas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan secara terus menerus setiap tahun nya. Hasil pendapatan pada tahun 2012 naik sebesar Rp.50.201.548, lebih tinggi dari hasil pendapatan tahun 2011 yaitu naik sebesar Rp.4.869.292 atau sekitar 10,74%. Kemudian pada tahun berikutnya yaitu tahun 2013 dapat dilihat pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp.57.731.998. Hasil pendapatan ini lebih besar dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2012, atau naik sebesar Rp.7.530.450 atau sekitar 10%. Selanjutnya pada tahun 2015 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp.60.061.947, dimana hasil pendapatan ini lebih besar dari tahun 2014 yaitu sebesar

Rp.467.452 atau sekitar 0,78%. Untuk tahun 2017 pendapatan juga mengalami kenaikan sebesar Rp.70.186.618, hasil ini lebih besar dari tahun 2016 yaitu sebesar Rp.3.527.134 atau sekitar 5,29%, dan untuk tahun selanjutnya yaitu tahun 2018 pendapatan mengalami kenaikan kembali sebesar Rp.73.394.728, hasil ini lebih besar dari tahun 2017 yaitu sebesar Rp.3.208.000 atau sekitar 4,57%.

Fenomena yang terdapat pada data di atas adalah adanya kenaikan pendapatan setiap tahunnya namun tidak diringi dengan naiknya laba bersih pada tahun 2012, 2015, 2017 dan 2018. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori

Budi Raharjo yang menyatakan:

“Adanya hubungan yang erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan, karena dalam hal ini laba akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba bersih adalah pendapatan, pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan”.⁹

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba bersih adalah pendapatan. Pendapatan dihasilkan dari penjualan jika perusahaan tersebut bergerak dibidang industri. Laba yang diharapkan dapat tercapai jika tingkat penjualan yang diharapkan juga tercapai. Pada kenyataannya, sekalipun tingkat penjualan tercapai, belum tentu laba yang diharapkan juga tercapai.

Fenomena di atas juga tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, Berikut hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti: Titin Kartini menemukan bahwa pendapatan usaha dan

⁹Budi Raharjo, *Keuangan dan Akuntansi Untuk Manajer Non Keuangan* (Yogyakarta: GrahaIlmu, 2000), hlm. 33.

biaya operasional berpengaruh secara bersama-sama terhadap laba bersih.¹⁰ Aria Masdiana Pasaribu menemukan bahwa pendapatan usaha berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih, sedangkan beban operasional tidak. Kemudian pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.¹¹

Masril menemukan bahwa setelah dilakukan pengujian secara parsial didapatkan hasil bahwa pendapatan, laba usaha dan beban pajak berpengaruh terhadap kemampuan prediksi laba secara parsial. Setelah dilakukan penelitian secara simultan terhadap ketiga variabel tersebut didapatkan hasil bahwa pendapatan, laba usaha dan beban pajak berpengaruh terhadap kemampuan prediksi laba bersih secara simultan dengan tingkat signifikansi sebesar 99,7%.¹²

Nadira Aulina Hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh pendapatan terhadap laba bersih Pada PT Fast Food Indonesia Tbk, yang dibuktikan dari hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,583 atau 58,3%. Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pendapatan mempengaruhi laba bersih sebesar 58,3% sedangkan sisanya sebesar 47,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.¹³

¹⁰Titin Kartini, "Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih" dalam Jurnal Manajemen dan Bisnis (Almana), Volume 1, No. 2. Agustus 2017, hlm. 71-73

¹¹Aria Masdiana Pasaribu, "Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih" dalam Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 7, No. 02. Oktober 2017, hlm. 178-179.

¹²Masril, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih," dalam Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, Volume 8, No. 1. Januari 2017, hlm. 668-670

¹³Nadira Aulina, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk" (Skripsi, IAIN Padang sidimpuan, 2017), hlm. 60-62.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas dan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian permasalahan tersebut dengan judul “**Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perolehan pendapatan mengalami peningkatan setiap tahunnya pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2010-2018.
2. Terjadi fluktuasi terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018.
3. Perolehan laba bersih sangat tergantung pada besarnya tingkat pendapatan pada PT. Indofood Sukses makmur Tbk periode 2010-2018.
4. Naiknya pendapatan tidak selalu disertai dengan laba bersih pada PT. Indofood Sukses makmur Tbk periode 2010-2018.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah : Hanya memfokuskan permasalahan pada pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2010-2018.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati. Definisi operasional penelitian adalah beberapa indikator yang untuk mendukung variabel penelitian.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Pendapatan (X)	Kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban perusahaan (kombinasi keduanya) selama suatu periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang-barang, penyerahan jasa, atau kegiatan-kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan sentral perusahaan. ¹⁴	a. Penjualan b. Pendapatan jasa c. Pendapatan lain-lain	Rasio
Laba Bersih (Y)	Pendapatan dikurangi semua pengeluaran. ¹⁵	a. Pendapatan b. Biaya-biaya	Rasio

¹⁴Henry Simamora, *Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 24.

¹⁵Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 31

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses makmur Tbk Periode 2010-2018?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Dan manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk pengaplikasian teori yang sudah dipelajari di bangku kuliah, menambah pengalaman dan sarana latihan bagi peneliti dalam memecahkan masalah yang ada di dalam perusahaan sebelum terjun langsung dalam dunia kerja. Serta menambah wawasan untuk pengembangan ilmu khususnya dalam bidang keuangan.

2. Bagi Akademisi.

Dapat menambah referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengaplikasikan dalam penelitian yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab. Hal ini dimaksudkan untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah yaitu uraian mengenai masalah dalam penelitian yang menjadi objek penelitian, identifikasi masalah yaitu aspek-aspek yang berhubungan masalah yang menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah berisikan aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian dari masalah tersebut akan muncul dan dapat di angkat sejumlah besar aspek masalah yang saling berkaitan erat antar yang satu dengan lainnya. Batasan masalah yaitu membatasi cakupan atau ruang lingkup penelitian yang hanya pada beberapa masalah yang dianggap penting, definisi operasional variabel yang berisikan indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu berisikan rangkuman masalah yang terdapat dalam latar belakang masah, tujuan penelitian yaitu berisikan maksud atau tujuan dilakukannya penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian yaitu berisikan manfaat dilakukannya penelitian.

BAB II adalah landasan teori yang didalamnya berisikan kerangka teori yaitu berisikan pembahasan-pembahasan mengenai variabel atau objek yang akan di teliti, penelitian terdahulu yaitu memuat hasil penelitian orang lain yang dapat mendukung hasil penelitian tentang masalah yang ingin dipecahkan untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti dan hipotesis yaitu jawaban sementara atau hasil penelitian.

BAB III adalah metode penelitian yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian yaitu memuat tempat dilakukan penelitian serta waktu dilakukannya penelitian, jenis penelitian yaitu menjelaskan jenis penelitian yang akan dilakukan dan karakteristiknya, sumber data yaitu berisikan sumber-sumber data yang sesuai dengan penelitian, populasi dan sampel yaitu, dimana populasi jumlah keseluruhan data yang akan diteliti dan sampel merupakan sebagian dari populasi, instrumen dan teknik pengumpulan data yaitu cara ataupun alat untuk mengumpulkan data, dan teknik analisis data yaitu pengolahan dan analisis data dengan menggunakan statistik, teknik atau rumus statistik yang akan digunakan harus sesuai dengan masalah penelitian.

BAB IV adalah menjelaskan sejarah dan gambaran umum perusahaan untuk lebih mengenal yang menjadi objek penelitian, kemudian hasil pengolahan data-data yang kemudian setiap hasil dianalisis dan dilanjutkan tentang pembahasan mengenai hasil pengolahan data yang dilakukan sesuai dengan metode penelitian.

BAB V menjelaskan kesimpulan dari penelitian ini yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan serta saran-saran yang diberikan peneliti terhadap perusahaan maupun peneliti selanjutnya sesuai dengan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah arus kas masuk ke harta atau peningkatan lainnya atas harta atau penyelesaian kewajiban entitas dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

Menurut Henry Simamora, menyatakan Pendapatan (*revenues*) adalah:

“Kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban perusahaan (atau kombinasi keduanya) selama periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang-barang, penyerahan jasa, atau kegiatan-kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan sentral perusahaan”.¹

Dalam praktiknya, pendapatan sering berupa kas atau timbulnya tagihan piutang kepada pelanggan sebagai akibat menjual barang atau menyerahkan jasa tertentu kepada langganan.²

Menurut Zaki Baridwan, pendapatan adalah:

“Aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utang (kombinasi dari keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha”.³

¹Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 31

²L. Samryn, *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Transaksi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 41.

³Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPF, 2004), hlm. 29.

Sedangkan menurut Sofyan Syafri bahwa pendapatan adalah:

Hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada pelanggan yang menerima”. Menurut *Comunitte on Terminology* mendefinisikan *revenue* sebagai “Hasil penjualan barang atau pemberian jasa yang dibebankan kepada langganan atau mereka yang menerima jasa. Definisi menggunakan pendekatan *revenue*:

- 1) Muncul dari kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba.
- 2) Sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan.⁴

Dapat disimpulkan pendapatan adalah seluruh hasil penjualan yang diterima dari pelanggan sebelum dikurangi biaya-biaya. Manakalanya perusahaan menjual produknya atau jasa kepada entitas lainnya, perusahaan menerima aktiva. Aktiva yang diterima adalah kas, namun apabila penjualannya secara kredit, maka yang terbentuk adalah piutang dagang.⁵

b. Faktor-Faktor Pendapatan

1) Penjualan

Penjualan merupakan rekening pendapatan yang paling lazim didalam perusahaan, yang termasuk dalam pendapatan penjualan meliputi jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa yang disediakan selama periode berjalan. Untuk menentukan pendapatan penjualan bersih, setiap retur dan keringanan yang diberikan kepada pelanggan dan setiap diskon penjualan yang dimanfaatkan oleh pelanggan haruslah dikurangkan dari pendapatan penjualan.

⁴Sofyan Syafri, *Akuntansi Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 50.

⁵Henry Simamora, *Loc.it.*,

Zaki Baridwan mendefinisikan hasil penjualan adalah:

“Menunjukkan jumlah harga pokok barang-barang yang dijual selama periode akuntansi, dikurangi penjualan *return*, dan potongan-potongan, yang dimaksud dengan hasil penjualan ini adalah harga jual kali kuantitas yang dijual, sehingga di dalamnya tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN)”.⁶

Penjualan dipengaruhi oleh:⁷

a) Faktor Harga Jual

Harga jual adalah harga per satuan atau per unit atau per kilogram atau produk lainnya yang dijual di pasaran. Penyebab berubahnya harga jual adalah perubahan nilai harga per satuan. Dalam kondisi tertentu, harga jual dapat naik, tetapi dapat pula turun. Perubahan inilah yang menjadi penyebab perubahan laba dari waktu ke waktu.

b) Jumlah Barang yang Dijual

Jumlah barang yang dijual adalah banyaknya kuantitas atau jumlah barang (volume) yang dijual dalam suatu periode. Sudah pasti jika barang yang dijual dengan kuantitas yang lebih banyak, juga akan mempengaruhi laba.

2) Pendapatan Jasa yang Diperoleh

Jika perusahaan memberikan suatu jasa, contohnya kantor akuntan publik, kantor pengacara, biro iklan sebagai ganti penjualan produk, rekening pendapatan yang merefleksikan

⁶Zaki Baridwan, *Op.Cit.*, hlm 31.

⁷*Ibid.*, hlm 305-306.

aktivitas seperti itu akan disebut penghasilan jasa yang di peroleh (*Fees Earned*) atau pendapatan jasa (*Service Revenue*).⁸

3) Pendapatan Lain-Lain (*other revenues*)

Merupakan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan-kegiatan yang bukan merupakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan (tidak pertalian dengan penjualan barang-barang atau jasa perusahaan). Contoh pendapatan lain-lain adalah pendapatan bunga deposito dan pendapatan sewa yang diperoleh dari penyewaan kelebihan ruang kantor.⁹

c. Pembagian Pendapatan

Pendapatan suatu perusahaan digolongkan menjadi dua golongan yaitu:

- 1) Pendapatan dari usaha pokok yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan yang utamma dilakukan oleh perusahaan. Misalnya, dalam perusahaan dagang yaitu membeli dan menjual barang dagangan, maka pendapatan langsung berhubungan dengan kegiatan utama. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha pokok disebut “pendapatan usaha” (*operating revenues* atau *operating income*).
- 2) Pendapatan dari kegiatan luar usaha pokok yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan bersifat sampingan. Misalnya perusahaan otomotif biasanya juga kadang-kadang menyewakan kendaraan

⁸Henry Simamora, *Op.Cit.*, hlm. 24.

⁹*Ibid*

perusahaan dagang yang menyewakan sebagian gedung kantornya.

Sewa yang diterima merupakan pendapatan diluar usaha.

d. Pengakuan Pendapatan

Suatu pendapatan akan diakui sebagai pendapatan pada periode tertentu dalam kegiatan utama untuk menciptakan dan menjual barang/jasa terdapat alternative, yaitu sebagai berikut:¹⁰

- 1) Selama produksi
- 2) Pada saat proses produksi selesai
- 3) Pada saat penjualan
- 4) Pada saat penagihan kas

Keempat alternatif tersebut sama-sama dipakai dalam pengakuan pendapatan. Pengakuan pendapatan selama pproses produksi berlangsung diterapkan pada kegiatan pertanian atau pertambangan, pada saat penjualan dipakai untuk barang perdagangan. Pada saat penagihan diterapkan pada metode penjualan angsuran.

e. Distribusi Pendapatan Dalam Islam

Dalam Islam pendistribusian pendapatan adalah proses pendistribusiannya, secara sederhana yaitu kewajiban menyisihkan sebagian harta bagi pihak yang berkecukupan diyakini sebagai kompensasi atas kekayaan dan disisi lain merupakan perangsang untuk kekayaan pihak berkekurangan. Distribusi pendapatan dalam perdagangan dunia juga di syariatkan dalam bentuk akad kerjasama.

¹⁰Sofyan Syafri Harahap, Akuntansi... *Op. Cit.*, hlm. 51

Sebenarnya konsep Islam tidak hanya mengedepankan aspek ekonomi, dimana ukuran berdasarkan atas jumlah harta kepemilikan, tetapi bagaimana bisa terdistribusi penggunaan potensi kemanusiaannya, yang berupa penghargaan hak hidup dalam kehidupan. Distribusi harta tidak akan mempunyai dampak yang signifikan kalau tidak ada kesadaran antar sesama manusia akan kesamaan hak hidup. Oleh karena itu dalam distribusi pendapatan berhubungan dengan beberapa masalah:¹¹

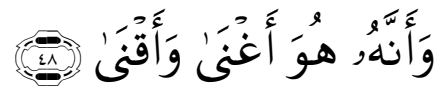
- 1) Bagaimana mengatur adanya distribusi pendapatan
- 2) Apakah distribusi pendapatan yang dilakukan harus mengarah pada pembentukan masyarakat yang mempunyai pendapatan yang sama.
- 3) Siapa yang menjamin adanya distribusi pendapatan ini di masyarakat.

Untuk menjawab masalah ini, Islam telah menganjurkan untuk mengerjakan zakat, infaq, dan shadaqah. Kemudian *baitul mal* membagikan kepada orang yang membutuhkan untuk meringankan masalah hidup orang lain dengan cara memberi bantuan langsung atau tidak langsung. Islam tidak mengarahkan distribusi pendapatan yang sama rata, letak pemerataan dalam Islam adalah keadilan atas dasar *masalahah* dimana antar satu orang dengan orang lain dalam kedudukan sama atau berbeda, mampu atau tidak mampu saling menyantuni, menghargai dan menghormati peran masing-masing. Semua keadaan di

¹¹Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar* (Yogyakarta: Ekonosia, 2002), hlm. 234.

atas akan terealisasi bila masing-masing individu sadar eksistensinya dihadapan Allah.¹²

Didalam Alqur'an Allah telah memberikan jaminan bahwa setiap makhluk setiap makhluk yang ada di bumi ini telah ditetapkan rezekinya.¹³ Sebagaimana firman Allah dalam Alqur'an surah *An-najm* ayat 48 yaitu:



Artinya: Dan bahwasanya Dia yang memberikan kekayaan dan memberikan kecukupan.¹⁴

Ayat ini memberikan keterangan bahwa Allah yang memberikan rezeki kepada semua umat manusia, termasuk kekayaan harta adalah karunia Allah. Kekayaan berupa harta benda dan berbagai perkebunan yang berbuah adalah karunia Allah. Semua itu diberikan kepada manusia untuk memberikan rezeki kecukupan dalam menjalani hidup.¹⁵

Distribusi dalam ekonomi islam didasarkan pada nilai manusiawi yaitu sebagai berikut:

1) Keadilan

Keadilan dalam Islam merupakan pondasi kokoh meliputi semua ajaran dan hukum Islam. Ketidakseimbangan distribusi kekayaan adalah sumber dari semua konflik individu dan sosial.

¹²*Ibid.*, hlm. 235

¹³Nur Ahmad Fadhil Lubis, *Etika Bisnis Islam* (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2002), hlm. 108

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004), hlm. 528.

¹⁵Dwi Suwiknyo, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 166

Kesejahteraan sosial dapat diwujudkan penerapan prinsip keadilan ekonomi merupakan suatu keharusan.

2) Keabsahan

Nilai yang utama dalam bidang distribusi kekayaan adalah kebebasan. Menurut al-Qaradhawi pembolehan dan pengakuan kepemilikan secara pribadi merupakan bukti dan jaminan pertama dari kebebasan yang ada dalam ekonomi Islam. Nilai kebebasan dalam Islam memberi implikasi terhadap adanya kepemilikan pengakuan kepemilikan itu harus berfungsi sebagai nafkah bagi diri dan keluarga, berproduksi dan investasi, mewujudkan kepedulian sosial.

Dalam pengakuan ini hak kepemilikan dapat berperan sebagai pembebasan manusia dari sikap materialistis. Dengan demikian dapat dipahami bahwa konsep kepemilikan dalam Islam menjadikan nilai moral sebagai faktor endogen dan menjadikan nilai tersebut bersentuhan dengan hukum-hukum Allah Swt.¹⁶

2. Laba Bersih

a. Pengertian Laba Bersih

Laba bersih adalah pendapatan dikurangi semua pengeluaran. Laba bersih dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba bersih di hasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban

¹⁶Rosalinda, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 135.

dan kerugian) selama periode tertentu.¹⁷ Sementara itu *Comitte on terminology* mendefinisikan laba sebagai ”jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi”.¹⁸

Laba menurut konsep akuntansi adalah perbedaan antara *revenue* yang direalisasikan yang timbul pada period tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Laba terdiri dari laba bersih dan laba kotor, Laba bersih dalam kamus akuntansi adalah “selisih pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha”.¹⁹

FASB (*Financial Accounting Standart Bord*) mendefinisikan:

“*Accounting Income* atau laba akuntansi sebagai perubahan dalam ekuitas (*net asset*) dari suatu entitas selama satu periode tertentu yang diakibatkan oleh transaksi dan kejadian atau peristiwa yang berasal bukan dari pemilik. Dalam *income* termasuk seluruh perubahan dalam ekuitas selain dari pemilik dan pembayaran kepada pemilik”.²⁰

Zaki Baridwan mendefinisikan Laba adalah:

“Kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan”.²¹

¹⁷Arief Mufrani, *Akuntansi & Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 33

¹⁸Henry Simamora, *Op. Cit.*, hlm.25.

¹⁹Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi Indonesia-Inggris Inggris-Indonesia* (Bandung: Pustaka Grafika, 2006), hlm. 450.

²⁰*Ibid.*, hlm. 49 .

²¹Zaki Baridwan. *Loc.it.*

Jadi dapat disimpulkan laba bersih adalah pendapatan setelah dikurangi seluruh biaya dan pajak. Dimana laba bersih ini merupakan hasil akhir dari seluruh transaksi dalam suatu periode tertentu.

b. Jenis-Jenis Laba

1) Laba Bersih

Laba bersih adalah angka terakhir dari laporan rugi (*net profit*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sebaliknya, apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (*net loss*).²²

2) Laba Bruto

Laba bruto adalah selisih antar penjualan bersih dengan harga pokok penjualan disebut laba bruto (*gross profit*) atau *margin* kotor (*gross margin*)

3) Laba Usaha

Laba usaha adalah jumlah laba bruto dikurangi dengan beban usaha (*income from operation*) atau disebut juga dengan laba operasi (*operating income*).

c. Faktor-Faktor Laba Bersih

Laba dalam sebuah perusahaan dapat diketahui jumlahnya, hak ini dikarenakan laba merupakan informasi yang sangat penting dalam suatu laporan keuangan laba dianggap penting dalam laporan keuangan sebagai informasi untuk:

²²Soemarso, R. R, *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1. Edisi Kelima* (Jakarta: Salemba Empat 2004), hlm. 227.

- 1) Perhitungan pajak
- 2) Untuk menghitung deviden.
- 3) Untuk menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan.
- 4) Untuk menjadi dasar peramalan laba.
- 5) Untuk menjadi dasar perhitungan dan penilaian efisiensi.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perubahan laba bersih (*net income*) adalah sebagai berikut:²³

- 1) Naik turun jumlah unit yang dijual dan harga jual perunit.
- 2) Naik turunnya pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian perunit atau harga pokok perunit.
- 3) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkatan harga dan efisien operasi dalam perusahaan.
- 4) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya operasional yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.
- 5) Naik turunnya perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
- 6) Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

²³Jumingan, *Loc. Cit.*

Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba bersih adalah pendapatan, pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan.

d. Posisi Laba Dalam Akuntansi

Secara spesifik, pelaporan laba dalam akuntansi mempunyai tujuan sebagai berikut:²⁴

- 1) Sebagai alat ukur efisiensi manajemen.
- 2) Untuk membedakan modal dan laba.
- 3) Memberikan informasi yang dapat dipakai untuk memprediksi deviden.
- 4) Sebagai alat ukur untuk mengukur keberhasilan manajemen dan pedoman bagi pengambilan keputusan manajemen.
- 5) Sebagai salah satu dasar untuk penentuan pajak.
- 6) Sebagai dasar untuk pembagian bonus dan konvensasi.

Namun demikian, laba akuntansi masih memiliki kelemahan sehingga masih mendapat kritikan. Kelemahan tersebut sebagai berikut:

- 1) Konsepsi laba dianggap belum dirumuskan dengan jelas, belum ada landasan teoritis jangka panjang dalam pelaporan laba akuntansi tersebut.
- 2) Masih memungkinkan atau membolehkan perhitungan laba atas penerapan metode teknik akuntansi yang tidak konsisten.

²⁴ Winwin Yadiati, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 92.

3) Laba akuntansi yang didasarkan pada konsep *historical cost* menjadi kurang bermakna apabila pengaruh perubahan harga diperhitungkan dalam penentuan angka laba tersebut.

Dalam akuntansi, setiap perusahaan pasti memiliki laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan kondisi suatu entitas kepada publik dalam istilah keuangan. Setiap laporan keuangan berkaitan dengan tanggal dan periode waktu tertentu, laporan keuangan perusahaan dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standard yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti.

Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam periode tertentu. Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Dengan adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini.

Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan dalam neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan dan laporan arus kas. Berdasarkan kelima macam laporan keuangan yang disebutkan, laba bersih terletak pada laporan laba rugi.

Secara garis besar penyusunan laporan laba rugi secara multi step adalah sebagai berikut :

- 1) Penjualan *netto* dikurangi harga pokok penjualan diperoleh laba *bruto* penjualan barang.
- 2) Laba *bruto* dikurangi biaya operasional (biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum).
- 3) Laba usaha kemudian dikurangi atau ditambah dengan perbedaan antara penghasilan lain-lain dengan biaya lain-lain akan diperoleh pendapatan *netto* sebelum pajak perseroan.
- 4) Pendapatan *netto* sebelum pajak perseroan kemudian dikurangi dengan taksiran pajak perseroan akan diperoleh pendapatan *netto* sesudah pajak perseroan.
- 5) Pendapatan *netto* sesudah pajak perseroan *plus minus* laba dan laba *insidental* akan diperoleh pendapatan *netto* dan pos-pos *insidental*.

e. Aturan-Aturan Laba dalam Ekonomi Islam

Allah SWT telah menetapkan aturan-aturan dalam menjalankan kehidupan ekonomi. Allah SWT telah menetapkan batas-batas tertentu terhadap perilaku manusia sehingga menguntungkan satu individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya. Perilaku mereka yang ditetapkan dalam hukum Allah harus diawasi oleh masyarakat secara keseluruhan berdasarkan aturan Islam melalui aturan sosial, politik, agama, moral dan hukum yang menyangkut masyarakat. Berlakunya aturan-aturan ini membentuk lingkungan dimana para individu

melakukan kegiatan ekonomi mereka, salah satunya dalam kegiatan usaha untuk memperoleh laba ataupun keuntungan.²⁵

f. Laba Dalam Perspektif Islam

Laba adalah selisih lebih dari antara harga pokok dan biaya yang dikeluarkan dengan penjualan. Total biaya operasional adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam penjualan, yang terlihat dan tersembunyi.²⁶ Dalam Islam Allah SWT memerintahkan manusia untuk berusaha mencari rezeki dari semua karunia-Nya yang ada di muka bumi ini untuk kehidupan yang lebih baik untuk manusia. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 278.

Surah Al- Baqarah ayat 278 sebagai berikut:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ
الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.²⁷

Dengan ayat ini Allah menyuruh hambanya untuk beriman dan bertakwa melalui meninggalkan sesuatu yang dapat menjauhi hambanya dan keridhaan-Nya, makna dari “tinggalkan sisa riba” disini

²⁵Mustafa Edwin, dkk. *Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2016), hlm. 51.

²⁶Abdullah Mushlih dan Shalah Ash- Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta: Darul Hak, 2004), hlm. 80.

²⁷ Kementerian Agama RI, *Op. Cit.*, hlm 74.

adalah tinggalkan harta yang merupakan kelebihan dari pokok yang harus dibayarkan oleh orang.

g. Hubungan Antara Pendapatan dengan Laba Bersih

Pendapatan adalah pertukaran barang atau jasa milik suatu entitas dengan kas. Transaksi siklus pendapatan dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu:

- 1) Transaksi penjualan (*sales transaction*) dimulai dengan adanya pesanan pelanggan yang diterima oleh karyawan bagian penjualan atau diterima melalui surat, telepon, atau pertukaran data secara elektronik. Pesanan pelanggan merupakan dasar untuk membuat pesanan penjualan.
- 2) Penagihan kas yaitu kas yang diterima dari sumber, termasuk penjualan tunai, penagihan piutang usaha, penerbitan obligasi, penjualan ekuitas saham, penjualan aktiva yang dimiliki untuk investasi.²⁸

Sedangkan laba bersih merupakan kenaikan dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi tertentu dalam bentuk aliran masuk atau kenaikan aktiva dan penurunan utang yang mengakibatkan kenaikan modal (*equity*).²⁹ Menurut pendekatan statistik, laba didefinisikan sebagai selisih antara pendapatan dan beban. Laba dianggap telah timbul bila terjadi kenaikan nilai dari kekayaan bersih sebagai akibat adanya transaksi.

²⁸Danang Sunyoto, *Auditing Pemeriksaan Akuntansi* (Jakarta: PT Buku Seru, 2014), hlm. 181.

²⁹Wiwini Yadiati. *Loc. Cit.*

Beberapa penelitian mengenai pengaruh pendapatan terhadap laba bersih telah dilakukan diantaranya menurut Titin Kartini menemukan bahwa:

Hipotesis pertama terdapat pengaruh antara biaya operasional dengan laba bersih dengan kontribusi pengaruh sebesar 17,56% dengan nilai positif yang sedang. Artinya setiap perubahan pendapatan usaha akan mempengaruhi laba bersih perusahaan. Hipotesis kedua terdapat pengaruh antara biaya operasional terhadap laba bersih dengan nilai negatif yang rendah dengan kontribusi sebesar 8,41%. Artinya besar kecilnya biaya operasional akan mempengaruhi laba bersih. Hipotesis ketiga terdapat pengaruh antara pendapatan usaha dan biaya operasional secara persamaan dengan laba bersih dengan pengaruh sebesar 21,2% sedangkan sisannya sebesar 78,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Artinya besar kecilnya laba bersih yang diperoleh perusahaan dipengaruhi pendapatan usaha dan biaya operasional.

Menurut Rika Mardiana bahwa: Setelah dilakukan pengujian secara parsial didapatkan hasil bahwa pendapatan, laba usaha dan beban pajak berpengaruh terhadap kemampuan prediksi laba secara parsial. Setelah dilakukan penelitian secara simultan terhadap ketiga variabel tersebut didapatkan hasil bahwa pendapatan, laba usaha dan beban pajak berpengaruh terhadap kemampuan prediksi laba bersih secara simultan dengan tingkat signifikansi sebesar 99,7%.

Dari teori dan beberapa penelitian terdahulu di atas peneliti menyimpulkan bahwa Pendapatan Berpengaruh Terhadap Laba Bersih.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan topik yang diteliti telah banyak dilakukan penelitian terdahulu. Beberapa penelitian tersebut akan digambarkan pada tabel berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Titin Kartini, (2019), Jurnal Manajemen Dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Langlang Buana, Bandung.	Pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan jasa subsektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.	Hasil peneliti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan usaha dan biaya operasional secara bersama-sama dengan laba bersih.
2.	Aria Masdiana Pasaribu, (2017), Jurnal Wira Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Al-Azhar Medan.	Pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman.	Penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan usaha memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap laba bersih, sedangkan beban operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih.
3.	Nadira Aulina (2017) Skripsi	Pengaruh pendapatan	Hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh

	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidimpuan	terhadap laba bersih pada PT. Fast Food Indonesia Tbk.	pendapatan terhadap laba bersih pada pt fast food indonesia tbk. Yang dibuktikan dari hasil koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,583 atau 58,3%. Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pendapatan mempengaruhi laba bersih sebesar 58,3% sedangkan sisanya sebesar 47,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
4.	Rika Mardiani (2013) Jurnal Fakultas Ekonomi Unjani jurusan Akuntansi	Pengaruh pendapatan, laba usaha dan beban pajak terhadap kemampuan prediksi laba bersih (studi pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2010	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pengujian secara parsial didapatkan hasil bahwa pendapatan, laba usaha dan beban pajak berpengaruh terhadap kemampuan prediksi laba secara parsial. Setelah dilakukan penelitian secara simultan terhadap ketiga variabel tersebut didapatkan hasil bahwa pendapatan, laba usaha dan beban pajak berpengaruh terhadap kemampuan prediksi laba bersih secara simultan dengan tingkat signifikansi sebesar 99,7%.
5.	Masril (2017) Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahaputra Riau.	Pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada perusahaan plastik dan kaca yang listing di BEI periode 2010-2014	Hasil dari penelitian ini dihasilkan yaitu pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan plastik dan kaca yang listing di bei periode 2010-2014

6.	Regiana Eka Anjani (2014) Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.	Pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih (survey pada perusahaan jasa sub sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004-2013)	Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan jasa sub sector yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004-2013
----	--	--	--

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh pendapatan terhadap laba bersih. Sedangkan perbedaannya adalah:

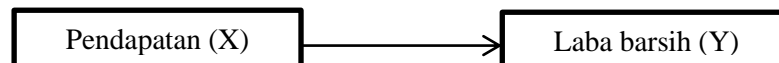
- a. Titin Kartini meneliti pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan jasa subsektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Titin Kartini menggunakan 2 variabel independen, pendapatan usaha dan biaya operasional adalah variabel independennya. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan variabel independen yaitu pendapatan. Titin Kartini melakukan penelitian di perusahaan subsektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Aria Masdiana Pasaribu meneliti pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman. Aria Masdiana Pasaribu menggunakan pendapatan usaha dan beban operasional sebagai variabel independen sedangkan peneliti hanya menggunakan pendapatan sebagai variabel independen.

- c. Nadira Aulina meneliti pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Fast Food Indonesia. Nadira Aulina meneliti di PT. Fast Food Indonesia.
- d. Rika Mardiana meneliti Pengaruh Pendapatan, Laba Usaha dan Beban Pajak Terhadap Kemampuan Prediksi Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010). Rika menggunakan variabel independen yaitu Pendapatan, Laba Usaha dan Beban Pajak, sedangkan peneliti hanya menggunakan variabel independen yaitu pendapatan. Rika melakukan penelitian pada Studi Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010.
- e. Masril meneliti Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Plastik dan Kaca yang Listing Di BEI Periode 2010-2014. Masril melakukan penelitian pada Perusahaan Plastik dan Kaca yang Listing di BEI Periode 2010-2014.
- f. Regiana Eka Anjani meneliti Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih (Survey pada Perusahaan Jasa Sub Sector Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004-2013). Regiana menggunakan variabel independen yaitu pendapatan usaha dan beban operasional, sedangkan peneliti hanya menggunakan variabel independen yaitu pendapatan. Regiana melakukan penelitian pada Perusahaan Jasa Sub Sector Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2013.

C. Kerangka Pikir

Landasan pikir disajikan untuk menggambarkan hubungan variabel independen dengan variabel dependen, dalam hal ini variabel (X) pendapatan dan variabel (Y) adalah laba bersih. Yaitu sebagai berikut:

Gambar II.2



Keterangan:

—————> = Mempengaruhi Secara Parsial

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa pendapatan mempengaruhi laba bersih.

D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁰ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³¹

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 64.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada PT.

Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018.

H_1 : Terdapat pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Indofood

Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai pada Mei 2019 sampai November 2019. Mulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan penyelesaian penelitian yang akan dibuat oleh peneliti. Penelitian dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah serangkaian observasi atau pengukuran dapat dinyatakan dengan angka-angka.¹

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Tujuan penelitian kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan

¹Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik* (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia,1986). hlm 17.

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.²

Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Adapun populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Sejak dipublikasikannya laporan keuangan perusahaan pada web *www.Idx.co.id* yaitu dari tahun 1994-2018 yaitu berjumlah 25 tahun pertriwulan sebanyak 100 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³ karena ia merupakan bagian dari populasi tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Penentuan sampel didasarkan pada beberapa kriteria tertentu sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
- b. Memilik laporan keuangan yang lengkap dan jelas.
- c. Perusahaan dagang di bidang produksi.

²Sugiyono, *Statistik Untuk Penleitian* (Jakarta: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 61.

³Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 109.

Sampel yang diambil adalah laporan keuangan dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, sejak tahun 2010-2018 per triwulan yaitu sebanyak 36 sampel.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dan berwujud dokumentasi atau data laporan keuangan yang telah tersedia.⁴ data yang diambil peneliti bersumber dari laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang diambil dari situs *website www.idx.co.id*. Data yang digunakan adalah data *timeseries* yang merupakan data yang berdasarkan rangkaian waktu yaitu tahun 2010-2018 per triwulan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses atau terpenting dari sebuah penelitian. Sebab, inti suatu penelitian adalah terkumpulnya data dan informasi, kemudian data tersebut diolah atau dianalisis dan akhirnya analisis itu diterjemahkan atau dipresentasikan sebagai kesimpulan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dokumentasi.

Dokumentasi adalah pengumpulan data untuk melihat data dengan jelas dan berhubungan dengan penelitian tentang perusahaan yang akan diteliti.⁵ Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk

⁴Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004). Hlm. 91

⁵Sumadi Suryabata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1998), hlm. 93

surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak dan foto. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data pendapatan dan laba bersih.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.⁶ Teknik analisa data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan untuk prosedur-prosedur tertentu, yang masing-masing pada umumnya mensyaratkan hal-hal tertentu. Teknik pengujian data dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23. Analisis yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel.⁷ Statistik hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena, dengan kata lain hanya melihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan. Statistik deskriptif digunakan menggambarkan statistik data berupa mean, minimum, maksimum, standard deviasi dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak.

⁶Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2011) hlm.174

⁷Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 185.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang melihat apakah populasi data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik.⁸ Penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov-Smirnov Test* dengan menggunakan taraf signifikan 0.05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$, dan data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan $< 0,05$.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linier data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan melihat gambar *scatter plot*.

Menurut Suliyanto pemenuhan asumsi linier adalah asumsi linier terpenuhi jika plot antara nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu atau acak, dan sebaliknya asumsi tidak linieritas jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi membentuk suatu pola tertentu.⁹

⁸Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2008), hlm. 28

⁹Suliyanto, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 76.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasuki kedalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.¹⁰

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat.¹¹ Dalam regresi sederhana, pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y: variabel terikat

X: variabel bebas

a: konstanta

b: Koefisien regresi

5. Uji Hipotesis

hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat

¹⁰Setiawan dan Dewi Endah Kusri, *Ekometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010) hlm. 61-65

¹¹Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hlm. 179.

menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika hipotesisnya adalah masalah statistik maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik.¹² Hipotesis merupakan proposisi yang akan di uji keberlakuannya atau merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dikenal dengan hipotesis kausal.¹³ Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara individual (parsial). Dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat signifikan 0,05.¹⁴ Hasil pengujian terhadap t-statistik dengan standar signifikansi atau df (*degree of freedom*) 5% atau 0,05. Nilai t-tabel statistik pada signifikansi $0,05/2=0,025$ (uji dua sisi) dengan: $df=n-k-1$.¹⁵

Dimana:

Df= derajat kebebasan

N= jumlah anggota sampel

K= jumlah variabel independen

¹²Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk skripsi dan tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 104.

¹³Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul jannah, *Metode Penelitian kuantitatif* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017) hlm.76.

¹⁴Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran* (Malang, UIN Maliki Press, 2011), hlm. 107-108.

¹⁵Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik Dan Non Parametrik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Gaya Media, 2012), hlm. 58

Dalam hal ini kriteria pengujian statistik ada 3 yaitu sebagai berikut:¹⁶

1) Untuk H_0 = Tidak ada hubungan positif antara X dan Y

H_1 = Ada hubungan positif antara X dan Y

H_0 diterima (H_1 ditolak) apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak (H_1 diterima) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

2) Untuk H_0 : Tidak ada hubungan negatif antara X_i dan Y

H_1 : Ada hubungan negatif antara X_i dan Y

H_0 diterima (H_1 ditolak) apabila $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$

H_0 ditolak (H_1 diterima) apabila $t_{hitung} < -t_{tabel}$

3) Untuk H_0 : Tidak ada hubungan antara X_i dan Y

H_1 : Ada hubungan antara X_i dan Y

H_0 diterima (H_1 ditolak) apabila $-t_{tabel/2} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel/2}$

H_0 ditolak (H_1 diterima) apabila $t_{hitung} > t_{tabel/2}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel/2}$

¹⁶Iqbal Hasan, *OP. Cit.*, hlm. 101

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk, didirikan pada tahun 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma. Dan pada tahun 1994 berganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur. Dalam dua dekade terakhir sejak didirikan pada tahun 1990, Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *Total Food Solution* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Kini Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari empat kelompok usaha strategis yang saling melengkapi sebagai berikut:¹

a. Produk Konsumen Bermerek

Kegiatan usaha yang dilaksanakan PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu produsen makanan dalam kemasan terkemuka di Indonesia yang memiliki berbagai jenis produk makanan dalam kemasan. Berbagai merek produk tersebut merupakan merek-merek yang terkemuka dan dikenal di Indonesia untuk makanan dalam kemasan.

¹ PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2012), Laporan Laba Rugi, hlm. 9-12.

b. Bogasari

Memiliki kegiatan usaha utama memproduksi tepung terigu dan pasta. Kegiatan usaha di grup ini didukung oleh unit perkapalan dan kemasan.

c. Agribisnis

Kegiatan usaha utama grup ini meliputi penelitian dan pengembangan, pembibitan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi dan pemasaran minyak goreng, margarine dan shortening bermerek. Di samping itu, kegiatan usaha grup ini juga mencakup pemuliaan dan pengolahan karet dan tebu serta tanaman lainnya.

d. Distribusi

Memiliki jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia. Grup ini mendistribusikan hampir seluruh produk konsumen Indofood dan anak-anak perusahaannya serta berbagai produk pihak ketiga.

2. Visi dan Misi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

a. Visi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Menjadi perusahaan *Total Food Solution*.

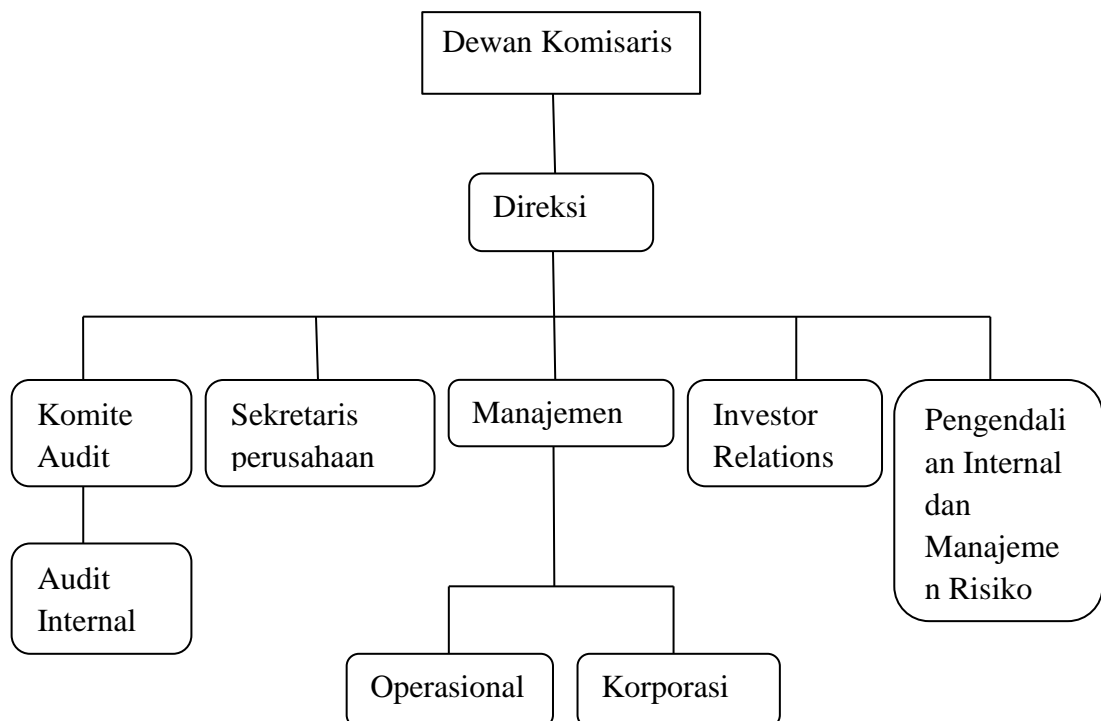
b. Misi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

1. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi, dan teknologi.
2. Menyediakan produk yang berkualitas tinggi, inovatif dengan harga terjangkau yang dapat menjadi pilihan pelanggan.

3. Memastikan ketersediaan produk bagi pelanggan domestik maupun internasional.
4. Memberikan distribusi dalam peningkatan kualitas hidup bangsa Indonesia, khususnya dalam bidang nutrisi.

3. Struktur Organisasi PT Indofood Sukses Makmur

Gambar IV.1
Struktur Organisasi



a. Dewan Komisaris

Tugas utama dewan komisaris adalah mengawasi direksi dalam menjalankan kegiatan dan mengelola perseroan. Komisaris independen tersebut adalah Drs. Utomo Josodirdjo, TorsteinStephansen, dan Prof. Dr. Wahjudi Prakarsa.

b. Direksi

Perseroan dipimpin oleh direktur utama yang dibantu oleh delapan anggota direksi lainnya dalam mengelola usaha perseroan. Direktur utama bertanggung jawab dalam mengembangkan arahan strategis perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan dapat tercapai.

c. Komite Audit

Dibentuk dan disusun untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK No. 29/PM/2004). Misi komite audit adalah membantu dewan komisaris PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam menjalankan peran pengawasan dengan mengkaji laporan keuangan perseroan.

d. Audit Internal

Audit internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal Indofood, memastikan bahwa sesuatu prosedur telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu, serta memastikan *reliability* informasi operasional dan keuangan serta kepatuhan atas ketentuan kebijakan perseroan. Disamping itu, juga bertanggung jawab kepada direksi dan bertugas untuk melaksanakan audit, dan mengawasi operasi perseroan untuk memberikan keyakinan bahwa pengelolaan disemua tingkatan telah dilaksanakan dengan baik. Audit internal secara berkala disampaikan kepada anggota komite audit atau direksi.

e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham, dan masyarakat. Sekretaris perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan pada peraturan dan ketentuan pasar modal, memberikan saran kepada direksi tentang perubahan peraturan serta mengatur pertemuan direksi.

f. Manajemen Operasional

Setiap manajer operasi bertanggung jawab kepada direksi atas setiap kegiatan operasional perusahaan, mengkoordinir kegiatan operasional, serta sebagai penentu kebijakan operasional.

g. Manajemen Korporasi

Setiap manajemen korporasi memiliki fungsinya masing-masing sebagai pengelola kegiatan perseroan.

h. Investor Relation

Tanggung jawab utama investor relations adalah untuk mengkomunikasikan secara proaktif kinerja keuangan perseroan maupun informasi lainnya secara konsisten dan transparan kepada analisis maupun investor.

i. Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Manajemen Indofood bertanggung jawab dalam pembentukan dan penerapan pengendalian internal yang memadai, perkiraan risiko dan

pengelolaan risiko melalui system yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen dan direksi.²

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang diakses dari *website* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id. Data yang digunakan berupa laporan laba rugi secara triwulan yang akan digunakan untuk melihat nilai pendapatan dan laba bersih perusahaan data penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi Pendapatan

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dilihat dari data laporan catatan atas laporan keuangan perusahaan tersebut, maka data yang didapatkan dari hasil pendapatan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2
Data Pendapatan Periode 2010-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	9.308.593	18.122.582	28.308.902	38.403.360
2011	10.761.188	21.843.655	33.773.472	45.332.256
2012	11.826.831	24.576.831	37.254.976	50.059.427
2013	12.856.168	26.862.418	41.279.123	55.623.657
2014	15.031.512	31.483.573	46.881.975	63.594.452
2015	15.021.122	32.634.705	47.564.001	64.061.947
2016	16.515.754	34.084.083	49.865.934	66.750.317
2017	17.834.867	35.651.851	53.120.225	70.186.618

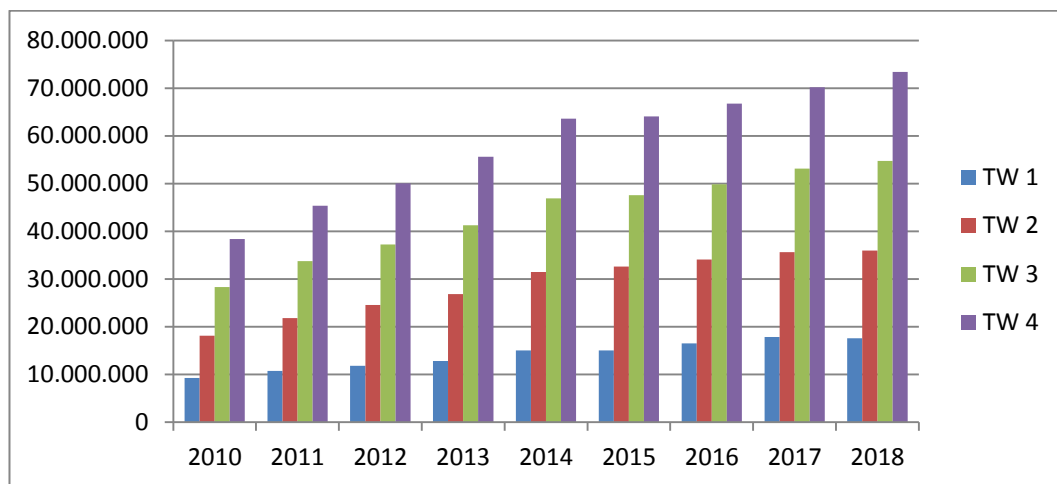
² PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2014), Laporan Laba Rugi.

2018	17.631.161	35.999.542	54.742.187	73.394.728
------	------------	------------	------------	------------

Sumber: www.idx.co.id

Untuk memudahkan melihat peningkatan data penelitian. Maka dibuat dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Gambar IV.3
Data Pendapatan
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk



Berdasarkan grafik IV.3 di atas bahwa perkembangan pendapatan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2010 triwulan I sampai tahun 2018 triwulan IV mengalami peningkatan secara terus menerus tiap tahunnya. Pada tahun 2010 triwulan I nilai pendapatan sebesar Rp.9.308.593 dan mengalami peningkatan di triwulan II sebesar Rp.18.122.582. Pada triwulan III juga mengalami peningkatan sebesar Rp.28.308.902. Dan pada triwulan IV mengalami peningkatan lagi sebesar Rp.38.403.360

Pada tahun 2011 triwulan I pendapatan sebesar Rp.10.761.188 dan mengalami peningkatan pada triwulan II sebesar Rp.11.082.467

menjadi Rp. 21.843.655. Pada triwulan III juga mengalami peningkatan sebesar Rp.11.929.817 menjadi Rp.33.773.472. Kemudian di triwulan IV mengalami peningkatan lagi sebesar Rp.11.558.256 menjadi Rp.45.332.256. Tahun 2012 triwulan I pendapatan sebesar Rp.11.826.831 mengalami peningkatan di triwulan II sebesar Rp.12.750.000 menjadi Rp.24.576.831. Pada triwulan III juga mengalami peningkatan sebesar Rp.12.678.145 menjadi Rp.37.254.976. dan pada triwulan IV terjadi peningkatan sebesar Rp.12.804.451 menjadi Rp.50.059.427.

Di tahun 2013 triwulan I pendapatan sebesar Rp.12.856.168 mengalami peningkatan di triwulan II sebesar Rp.13.970.250 menjadi Rp.26.862.418. Pada triwulan III mengalami peningkatan lagi sebesar Rp.14.452.705 menjadi Rp 41.279.123. Dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp.14.344.534 menjadi Rp.55.623.657. Pada tahun 2014 triwulan I pendapatan sebesar Rp.15.031.512 dan mengalami peningkatan di triwulan II sebesar Rp.16.452.061 menjadi Rp. 31.483.573. Pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp.15.398.402 menjadi Rp.46.881.975. Dan pada triwulan IV mengalami peningkatan sebesar Rp.16.712.177 menjadi Rp.63.594.452.

Pada tahun 2015 triwulan I pendapatan sebesar Rp.15.021.122 mengalami peningkatan di triwulan II sebesar Rp.17.613.583 menjadi Rp.32.634.705. Pada triwulan III mengalami peningkatan lagi sebesar Rp.14.929.296 menjadi Rp.47.564.001. Dan pada triwulan IV mengalami

peningkatan sebesar Rp.16.497.946 menjadi Rp.64.061.947. Pada tahun 2016 triwulan I pendapatan sebesar Rp.16.515.754 mengalami peningkatan di triwulan II sebesar Rp.17.568.329 menjadi Rp.34.084.083. Pada triwulan III mengalami peningkatan kembali sebesar Rp.15.781.934 menjadi Rp.49.865.934. Dan pada triwulan IV mengalami peningkatan lagi sebesar Rp.16.884.383 menjadi Rp.66.750.317.

Pada tahun 2017 triwulan I pendapatan sebesar Rp.17.834.867 mengalami peningkatan di triwulan II sebesar Rp.17.816.984 menjadi Rp.35.651.851. Pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar Rp.17.468.374 menjadi Rp.53.120.225. Dan pada triwulan IV mengalami peningkatan lagi sebesar Rp.17.066.393 menjadi Rp.70.186.618. Kemudian ditahun 2018 triwulan I pendapatan sebesar Rp.17.631.161 dan mengalami peningkatan di triwulan II sebesar Rp.18.368.381 menjadi Rp.35.999.542. Pada triwulan III mengalami peningkatan kembali sebesar Rp.18.742.645 menjadi Rp.54.742.187. Dan pada triwulan IV mengalami peningkatan juga sebesar Rp.18.652.541 menjadi Rp.73.394.728.

Pada grafik di atas pendapatan yang paling besar yaitu pada tahun 2018 triwulan IV sebesar Rp.73.394.728, sedangkan pendapatan yang paling kecil yaitu pada tahun 2010 triwulan I sebesar Rp.9.308.593.

2. Deskripsi Laba Bersih

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dilihat dari data laporan laba rugi perusahaan tersebut, maka data yang didapatkan dari hasil laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2010-2018 adalah sebagai berikut:

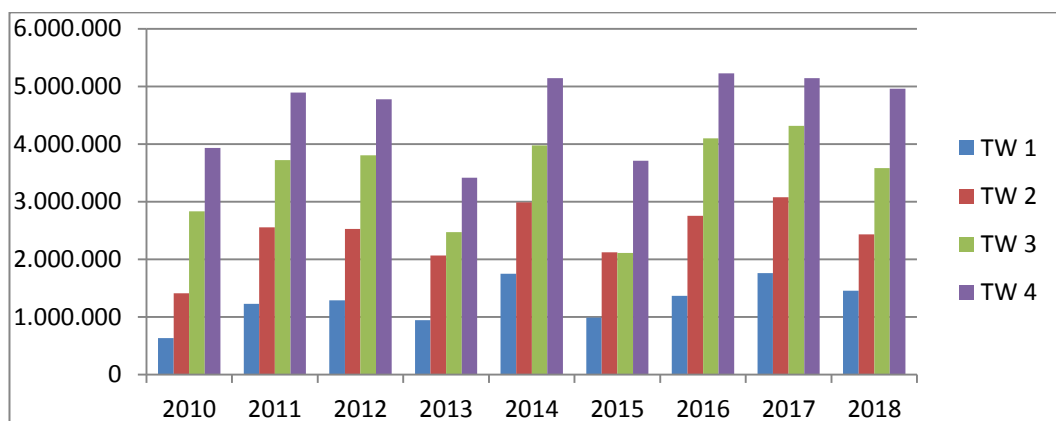
Tabel IV.4
Data Laba Bersih Periode 2010-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	631.874	1.410.508	2.830.993	3.934.808
2011	1.228.989	2.552.089	3.723.567	4.891.673
2012	1.286.484	2.526.132	3.804.976	4.779.446
2013	946.116	2.067.726	2.469.250	3.416.635
2014	1.750.734	2.985.399	3.979.051	5.146.323
2015	985.979	2.120.889	2.107.505	3.709.501
2016	1.363.230	2.757.314	4.099.756	5.226.906
2017	1.762.082	3.074.704	4.315.400	5.145.063
2018	1.456.706	2.433.723	3.580.090	4.961.851

Sumber: www.idx.co.id

Untuk memudahkan melihat fluktuasi data penelitian, dapat dibuat dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Gambar IV.5
Data Laba bersih
PT. Indofood Sukses makmur Tbk



Berdasarkan grafik IV.5 di atas dapat dilihat bahwa laba bersih tiap periode nya mengalami fluktuasi sejak tahun 2010 triwulan I sampai 2018 triwulan IV. Pada tahun 2010 laba bersih sebesar Rp.631.874 pada riwulan I dan mengalami kenaikan pada triwulan II sebesar Rp.778.634 menjadi Rp.1.419.508. Mengalami kenaikan lagi pada triwulan III sebesar Rp.1.420.485 menjadi Rp.2.830.993. Selanjutnya pada triwulan IV juga mengalami kenaikan sebesar Rp.1.103.815 menjadi Rp.3.934.808.

Pada tahun 2011 laba bersih sebesar Rp.1.228.989 pada triwulan I mengalami kenaikan di triwulan II sebesar Rp.1.323.100 menjadi Rp.2.552.089. Pada triwulan III laba bersih juga mengalami kenaikan sebesar Rp.1.171.487 menjadi Rp.3.723.567. Dan di triwulan IV juga mengalami kenaikan sebesar Rp.1.168.106 menjadi Rp.4.891.673. Pada tahun 2012 laba bersih sebesar Rp.1.286.484 mengalami kenaikan di triwulan II sebesar Rp.1.239.648 menjadi Rp.2.526.132. Pada triwulan III laba bersih kembali mengalami kenaikan sebesar Rp.1.278.844 dan menjadi Rp.3.804.976. Dan di triwulan IV mengalami kenaikan juga sebesar Rp.974.470.

Pada tahun 2013 jumlah laba bersih sebesar Rp. 946.116 mengalami kenaikan di triwulan II sebesar Rp.1.121.610 menjadi Rp.2.067.726. Pada triwulan III kembali mengalami kenaikan sebesar Rp.401.524 menjadi Rp.2.469.250. Dan pada triwulan IV juga mengalami kenaikan sebesar Rp.947.385 menjadi Rp.3.416.635. Pada

tahun 2014 laba bersih sebesar Rp.1.750.734 pada triwulan I dan mengalami kenaikan di trwulan II sebesar Rp.1.234.399 menjadi Rp.2.985.399. Pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar Rp.993.652 menjadi Rp.3.979.051. Dan pada triwulan IV mengalami kenaikan juga sebesar Rp.1.167.323 menjadi Rp.5.146.323.

Pada tahun 2015 laba bersih sebesar Rp.985.979 pada triwulan I dan mengalami kenaikan di triwulan II sebesar Rp.1.134.910 menjadi Rp.2.120.889. Kemudian pada triwulan III laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp.13.384 menjadi Rp.2.107.505. Dan pada triwulan IV mengalami kenaikan kembali sebesar Rp.1.601.996 menjadi Rp.3.709.501.

Pada tahun 2016 laba bersih sebesar Rp.1.363.230 di triwulan I dan mengalami kenaikan sebesar Rp.1.394.084 menjadi Rp.2.757.314. Kemudian pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar Rp.1.342.442 menjadi Rp.4.099.756. Dan pada triwulan IV mengalami kenaikan juga sebesar Rp.1.127.150 menjadi Rp.5.226.906. Pada tahun 2017 laba bersih sebesar Rp.1.762.082 di triwulan I dan mengalami kenaikan sebesar Rp.1.312.622 menjadi Rp.3.074.704 di triwulan II. Dan pada triwulan III mengalami kenaikan juga sebesar Rp.1.240.696 m3njadi Rp.4.315.400. kemudian pada triwulan IV mengalami kenaikan kembali sebesar Rp.829.063 menjadi Rp.5.145.063.

Pada tahun 2018 laba bersih sebesar Rp.1.456.706 di triwulan I dan mengalami kenaikan di triwulan II sebesar Rp.977.017 menjadi

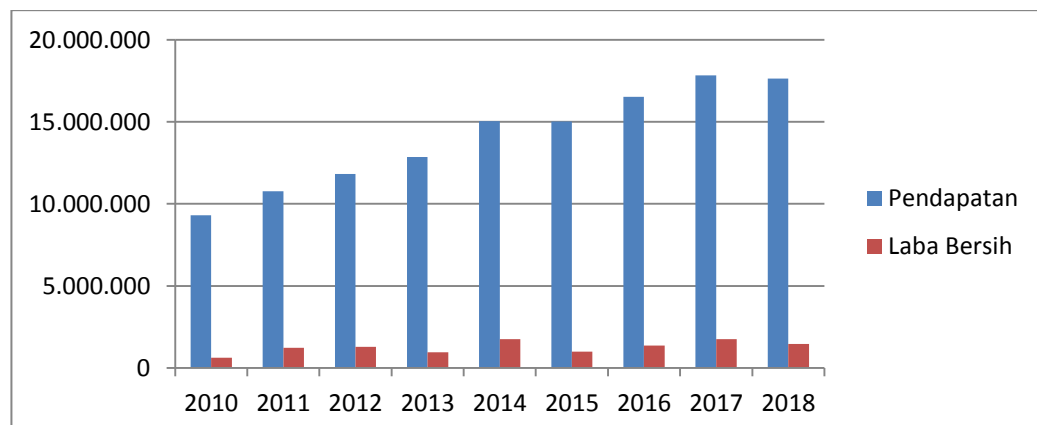
Rp.2.433.723. Pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar Rp.1.146.367 menjadi Rp.3.580.090. Dan pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar Rp.1.381.761 menjadi Rp. 4.961.851.

Data laba bersih paling besar adalah pada tahun 2016 triwulan IV sebesar RP 5.226.906, sedangkan laba bersih paling kecil adalah pada tahun 2010 triwulan I sebesar Rp 631.874.

Tabel IV.6
Pendapatan Dan Laba Bersih
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Triwulan I
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Laba Bersih
2010	9.308.593	631.874
2011	10.761.188	1.228.989
2012	11.826.831	1.286.484
2013	12.856.168	946.116
2014	15.031.512	1.750.734
2015	15.021.122	985.979
2016	16.515.754	1.363.230
2017	17.834.867	1.762.082
2018	17.631.161	1.456.706

Gambar IV.7
Pendapatan Dan Laba Bersih
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Triwulan I
(Dalam Jutaan Rupiah)



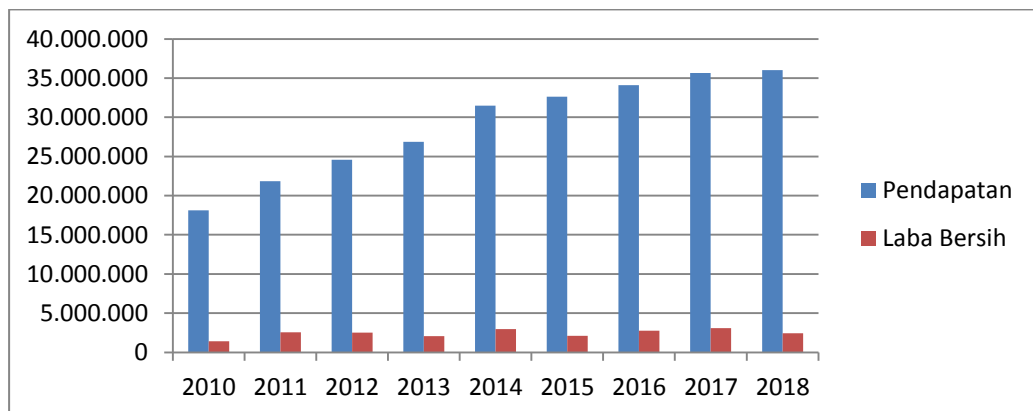
Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui pada tahun 2010 dan 2011 triwulan I pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.1.452.595, laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp.597.115. Pada tahun 2011 dan 2012 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.1.065.643, laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp.57.495. Tahun 2012 dan 2013 triwulan I pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.1.029.337, laba bersih juga mengalami peningkatan Rp.340.368. Tahun 2013 dan 2014 triwulan I pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.2.175.344, laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp.804.618.

Pada tahun 2014 dan 2015 triwulan I pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp.10.390, sedangkan laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp.764.755. pada tahun 2015 dan 2016 triwulan I pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.1.494.632, laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp.377.251. pada tahun 2016 dan 2017 triwulan I pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.1.319.113, laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp.398.852. Dan pada tahun 2017 dan 2018 triwulan I pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp.203.703, dan laba bersih juga mengalami penurunan sebesar Rp.306.376.

Tabel IV.8
Pendapatan Dan Laba Bersih
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Triwulan II
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Lab Bersih
2010	18.122.582	1.410.508
2011	21.843.655	2.552.089
2012	24.576.831	2.526.132
2013	26.862.418	2.067.726
2014	31.483.573	2.985.399
2015	32.634.705	2.120.889
2016	34.084.083	2.757.314
2017	35.651.851	3.074.704
2018	35.999.542	2.433.723

Gambar IV.9
Pendapatan dan laba bersih
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Triwulan II
(Dalam Jutaan Rupiah)



Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui pada tahun 2010 dan 2011 triwulan II pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.3.721.073, laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp.1.141.581. Pada tahun 2011 dan 2012 triwulan II pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.2.733.176, sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp.25.957. Pada tahun 2012 dan 2013 triwulan II pendapatan mengalami peningkatan sebesar rp.2.285.587,

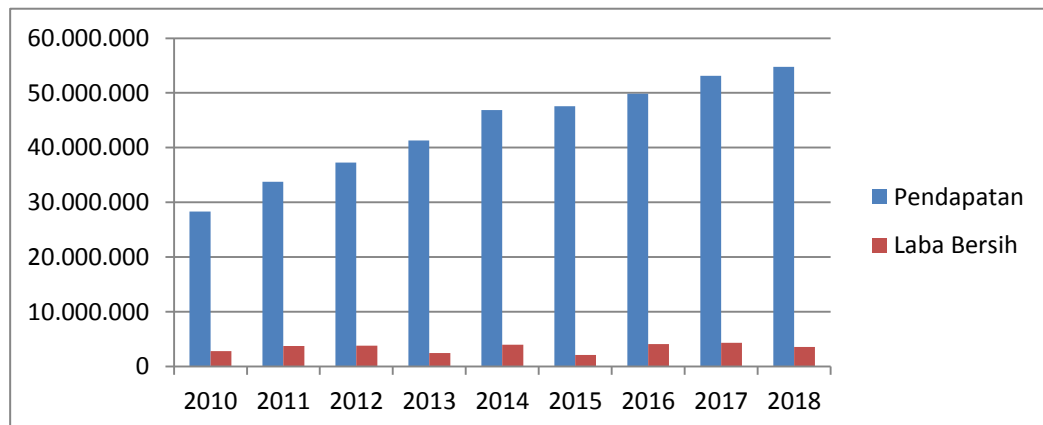
sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp.458.406. Pada tahun 2013 dan 2014 triwulan II pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.4.621.155, laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp.917.673. Pada tahun 2014 dan 2015 triwulan II pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.1.151.132, sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp.864.510.

Pada tahun 2015 dan 2016 triwulan II pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.1.449.378, laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp.636.425. pada tahun 2016 dan 2017 triwulan II pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.1.567.768, laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp.317.390. Pada tahun 2017 dan 2018 triwulan II pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.347.691, sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp.640.981.

Tabel IV.10
Pendapatan Dan Laba Bersih
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Triwulan III
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Laba Bersih
2010	28.308.902	2.830.993
2011	33.773.472	3.723.567
2012	37.254.976	3.804.976
2013	41.279.123	2.469.250
2014	46.881.975	3.979.051
2015	47.564.001	2.107.505
2016	49.865.934	4.099.756
2017	53.120.225	4.315.400
2018	54.742.187	3.580.090

Gambar IV.11
Pendapatan dan laba bersih
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Triwulan III
(Dalam Jutaan Rupiah)



Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui pada tahun 2010 dan 2011 triwulan III pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.5.464.570, laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp.892.576. Pada tahun 2011 dan 2012 triwulan III pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.3.481.504, laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp.81.409. Pada tahun 2012 dan 2013 triwulan III pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.4.024.147, sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp.133.726.

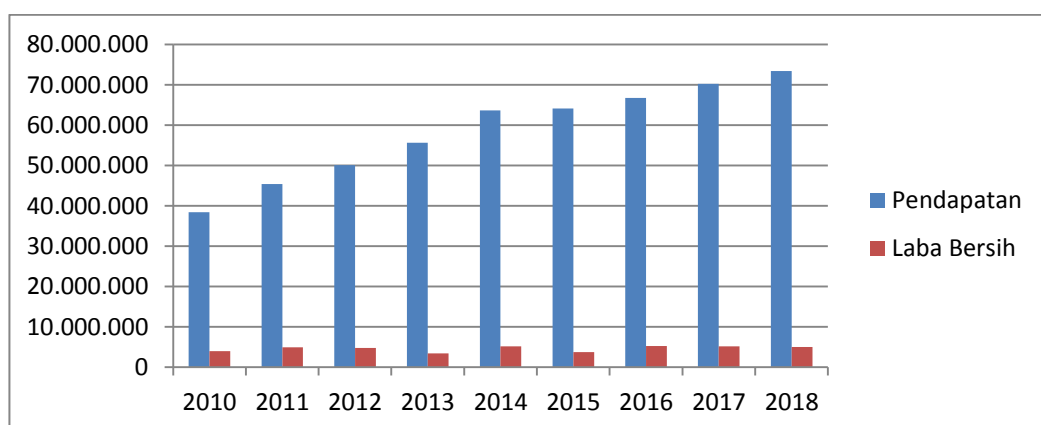
Pada tahun 2013 dan 2014 triwulan III pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.5.602.852, laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp.1.509.801. Pada tahun 2014 dan 2015 triwulan III pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.682.026, sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp.1.877.546. Pada tahun 2015 dan 2016 triwulan III pendapatan mengalami peningkatan sebesar

Rp.2.301.933, laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp.1.998.251. Pada tahun 2016 dan 2017 triwulan III pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.3.254.291, laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp.215.644. Dan pada tahun 2017 dan 2018 triwulan III pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp/1.621.962, sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp.735.310.

Tabel IV.12
Pendapatan Dan Laba Bersih
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Triwulan IV
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan	Laba Bersih
2010	38.403.360	3.934.808
2011	45.332.256	4.891.673
2012	50.059.427	4.779.446
2013	55.623.657	3.416.635
2014	63.594.452	5.146.323
2015	64.061.947	3.709.501
2016	66.750.317	5.226.906
2017	70.186.618	5.145.063
2018	73.394.728	4.961.851

Gambar IV.13
Pendapatan dan laba bersih
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Triwulan IV
(Dalam Jutaan Rupiah)



Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 dan 2011 triwulan IV pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.6.928.896, laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp.956.865. Pada tahun 2011 dan 2012 triwulan IV pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.4.727.171, sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp.112.227. Pada tahun 2012 dan 2013 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.5.564.230, sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp.1.362.811. Pada tahun 2013 dan 2014 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.7.970.795, laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp.1.729.688.

Pada tahun 2014 dan 2015 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.467.495, sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp.1.436.822. Pada tahun 2015 dan 2016 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.2.688.370, laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp.1.517.405. Pada tahun 2016 dan 2017 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.3.436.301, sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp.81.843. dan pada tahun 2017 dan 2018 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp.3.208.110, sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp.183.212.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Tabel IV.14
Statistik Deskriptif
Descriptive statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	36	9308593	73394728	36340110,92	18578878,733
Laba bersih	36	631874	5266906	2928442,36	1371084,819
Valid n (listwise)	36				

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.14 di atas dapat dilihat bahwa jumlah data (N) sebanyak 36 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pendapatan mempunyai nilai mean sebesar 3.6340.110,92, standar deviasinya sebesar 18.578.878,733, nilai minimum sebesar 9.308.593 dan nilai dari maksimumnya sebesar 73.394.728.
2. Laba bersih mempunyai nilai mean 2.928.442,36, standar deviasinya sebesar 1371084,819, nilai minimum sebesar 631.874 dan nilai dari maksimumnya sebesar 5.266.906.

Berdasarkan gambaran keseluruhan sampel yang berhasil dikumpulkan telah memenuhi syarat untuk diteliti.

2. Uji Normalitas

Tabel IV.15
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

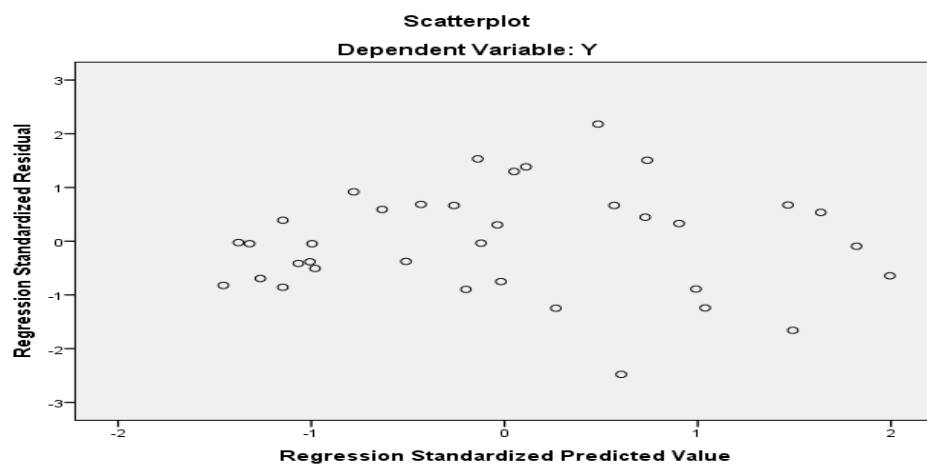
		Pendapatan	Laba Bersih
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36340110,92	2928442,36
	Std. Deviation	18578878,733	1371084,819
Most Extreme Differences	Absolute	,114	,083
	Positive	,114	,083
	Negative	-,073	-,078
Test Statistic		,114	,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.15 di atas hasil pengujian di atas bahwa variabel dependen laba bersih dan variabel independen Pendapatan menunjukkan bahwa hasil Asymp.Sig (2 tailed) > 0,05 (0,200 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Gambar IV.16
Hasil Uji Linieritas



Berdasarkan grafik *scatter plot* di atas, terlihat titik-titik plot data membentuk pola yang acak. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linier antara variabel pendapatan (X) dengan variabel laba bersih (Y).

4. Uji Determinasi (R^2)

Tabel IV.17
Hasil uji Determinasi R^2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,892 ^a	,795	,789	629130,865

a. Predictors: (Constant), Pendapatan

b. Dependent Variable: LabaBersih

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.17 di atas diperoleh angka R Square sebesar 0,795. Hal ini menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,795 menunjukkan bahwa proporsi pendapatan mempengaruhi laba bersih sebesar 79,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain 20,5% yang tidak ada didalam model regresi penelitian ini.

5. Uji Regresi Sederhana

Tabel IV.18
Hasil Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	536547,703	232939,198		2,303	,028
Pendapatan	,066	,006	,892	11,499	,000

a. Dependent Variable: LabaBersih

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pada tabel di IV.18 di atas, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$LB = a + bP$$

$$LB = 536.547,703 + 0,066P$$

Keterangan:

LB= Laba bersih

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

P= Pendapatan

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar Rp. 536.547,703 artinya jika pendapatan nilainya adalah 0, maka laba bersih hanya sebesar Rp. 536.547,703.
- b. Koefisien regresi variabel pendapatan bernilai positif yaitu sebesar 0,066 artinya bahwa setiap peningkatan pendapatan sebesar Rp. 1 maka laba bersih akan meningkat sebesar Rp. 0,066.

6. Uji Hipotesis

- a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Tabel IV.19
Hasil Uji Parsial (uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	536547,703	232939,198		2,303	,028

Pendapata n	,066	,006	,892	11,499	,000
----------------	------	------	------	--------	------

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.16 di atas diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel pendapatan sebesar 11,499 dan t_{tabel} sebesar 1,690, artinya secara parsial pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses makmur Tbk. setelah melalui analisis terhadap model maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah berdistribusi normal dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas dimana probabilitas > 0.05 .

Berdasarkan hasil uji determinasi (R^2) menunjukkan pendapatan mempengaruhi laba bersih sebesar 0,795 atau 79,5%. Perhitungan koefisien determinasi R^2 menunjukkan pendapatan mempengaruhi laba bersih sebesar 79,5% sedangkan sisanya sebesar 20,5% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu harga pokok penjualan, biaya operasional dan beban pajak. Uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh pendapatan terhadap laba bersih. Hal tersebut dibuktikan dengan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,499 > 1,690$) sehingga menyebabkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Budi Raharjo pada tahun 2000 dalam buku “Keuangan Dan Akuntansi Untuk Menejer Non Keuangan” sesuai dengan teori yang dijelaskan dalam halaman 33, bahwa faktor utama yang mempengaruhi laba bersih adalah pendapatan, pendapatan yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Titin Kartini yang berjudul Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Jasa Subsektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan usaha dan biaya operasional secara bersama-sama dengan laba bersih.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Aria Masdiana Pasaribu dengan judul penelitian Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. Dengan hasil penelitian pendapatan usaha memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap laba bersih sedangkan beban operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Titin Kartini dengan judul Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Jasa Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Dengan hasil peneliti

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan usaha dan biaya operasional secara bersama-sama dengan laba bersih.

Penelitian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Mardiani dengan Judul Pengaruh Pendapatan, Laba Usaha Dan Beban Pajak Terhadap Kemampuan Prediksi Laba Bersih (Studi pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2010). Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pengujian secara parsial didapatkan hasil bahwa pendapatan, laba usaha dan beban pajak berpengaruh terhadap kemampuan prediksi laba secara parsial. Setelah dilakukan penelitian secara simultan terhadap ketiga variabel tersebut didapatkan hasil bahwa pendapatan, laba usaha dan beban pajak berpengaruh terhadap kemampuan prediksi laba bersih secara simultan dengan tingkat signifikansi sebesar 99,7%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan buku dan penelitian terdahulu yang digunakan yaitu apabila pendapatan meningkat maka laba bersih juga akan meningkat.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metode penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Dimana keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan literatur dalam penyusunan skripsi
2. Keterbatasan dalam data penelitian, sebab data penelitian ini adalah data sekunder sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.
3. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu hanya terbatas pada variabel-variabel akuntansi saja dengan tidak memperhatikan faktor-faktor lainnya, seperti kondisi ekonomi, inflasi dan lain sebagainya.
4. Peneliti hanya menggunakan dua variabel yaitu pendapatan (X) dan laba bersih (Y) untuk melihat sejauh mana kedua variabel mempengaruhi.
5. Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan yang terdapat dalam *website* www.idx.co.id, yaitu pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap laba bersih, yang dapat dibuktikan dengan hasil dari koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan pendapatan mempengaruhi laba bersih sebesar 79,5%, sedangkan sisanya sebesar 20,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Kemudian dengan hasil uji hipotesis secara parsial (t) yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,499 > 1,690$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak karena nilai t_{hitung} menunjukkan arah positif, sehingga dapat dinyatakan pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih.

Artinya apabila pendapatan meningkat maka laba bersih juga akan ikut meningkat. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pendapatan terhadap laba bersih.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendapatan terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Ada beberapa saran yang diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi perusahaan, hendaknya memperhatikan pendapatan agar diperoleh laba sesuai dengan yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik. Hal tersebut ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi kondisi usaha pada masa yang akan datang yang penuh

ketidakpastian, serta mengamati kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi laba.

2. Peneliti selanjutnya, diharapkan agar lebih banyak menggunakan variabel independen yang turut mempengaruhi laba bersih dan dapat menambah tahun pengamatan sehingga hasil yang diperoleh dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi manajemen dalam penelitian kinerja keuangan perusahaan serta diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.
3. Bagi pembaca, diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat dijadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abdullah Mushlih dan Shalah Ash- Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta: Darul Hak, 2004.

Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik*, Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, 1986.

Arief Mufrani, *Akuntansi & Manajemen Zakat*, Jakarta: Kencana, 2006.

Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul jannah, *Metode Penelitian kuantitatif*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017.

Budi Raharjo, *Keuangan dan Akuntansi Untuk Manajer Non Keuangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2000.

Charles T. Horngren, dkk. *Akuntansi Biaya Terjemahan Inggris Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2002.

Danang Sunyoto, *Auditing Pemeriksaan Akuntansi*, Jakarta: PT Buku Seru, 2014.

Donald E. Kieso, dkk. *Akuntansi Intermediate I*, Jakarta: Erlangga, 2008.

Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik Dan Non Parametrik Dengan SPSS*, Yogyakarta: Gaya Media, 2012.

_____, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: MediaKom, 2008.

Dwi Suwiknyo, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Harahap, Sofyan Syafri. *Akuntansi Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk skripsi dan tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.

James M. Reevee, dkk. *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, Jakarta: Pranada Media Group, 2011.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004.
- L. Samryn, *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Transaksi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Mustafa Edwin, dkk. *Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2016.
- Lubis, Nur Ahmad Fadhil. *Etika Bisnis Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2002.
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran*, Malang, UIN Maliki Press, 2011.
- Rosalinda, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Simamora, Henry. *Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- _____, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Soemarso, R. R, *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1. Edisi Kelima*, Jakarta: Salemba Empat 2004.
- Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Ekonosia, 2002.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Statistik Untuk Penelitian*, Jakarta: CV. Alfabeta, 2007.
- Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi Indonesia-Inggris Inggris-Indonesia*, Bandung: Pustaka Grafika, 2006.

Suliyanto, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Sumadi Suryabata, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1998.

Winwin Yadiati, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Kencana, 2007.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPF, 2004.

Jurnal:

Masril. “ Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih”, dalam Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis , Volume 8, No. 1. Januari 2017.

Titin Kartini, ”Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih” dalam Jurnal Manajemen dan Bisnis (Almana), Volume 1, No. 2. Agustus 2017.

Pasaribu, Aria Masdiana, ” Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih”, Dalam Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 7, No 02, Oktober 2017.

Skripsi:

Nadira Aulina. “Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk” Skripsi, IAIN Padang sidimpuan, 2017

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nurlela Simbolon
Nama Panggilan : Lela
Nim : 15 402 00122
Tempat, Tanggal Lahir : Sialang Bujing, 17 September 1996
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat lengkap : Sialang Bujing, Kec. Kotapinang. Kab. Labuhanbatu Selatan
Telepon, HP : 082277961470
Kewarganegaraan : Indonesia
Motto Hidup : Mandiri dan Tetap jadi Diri Sendiri

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Azhar Simbolon
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Masnun Lubis
Pekerjaan : Pedagang

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 115498 Sosopan (2009)
2. MTSs PP. Da'arul Ma'arif Basilam Baru (2012)
3. SMA Negeri 2 Kotapinang (2015)
4. Masuk IAIN Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun (2015)

HASIL UJI ANALISIS DATA

1. Uji Deskriptif

Descriptive statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	36	9308593	73394728	36340110,92	18578878,733
Laba bersih	36	631874	5266906	2928442,36	1371084,819
Valid n (listwise)	36				

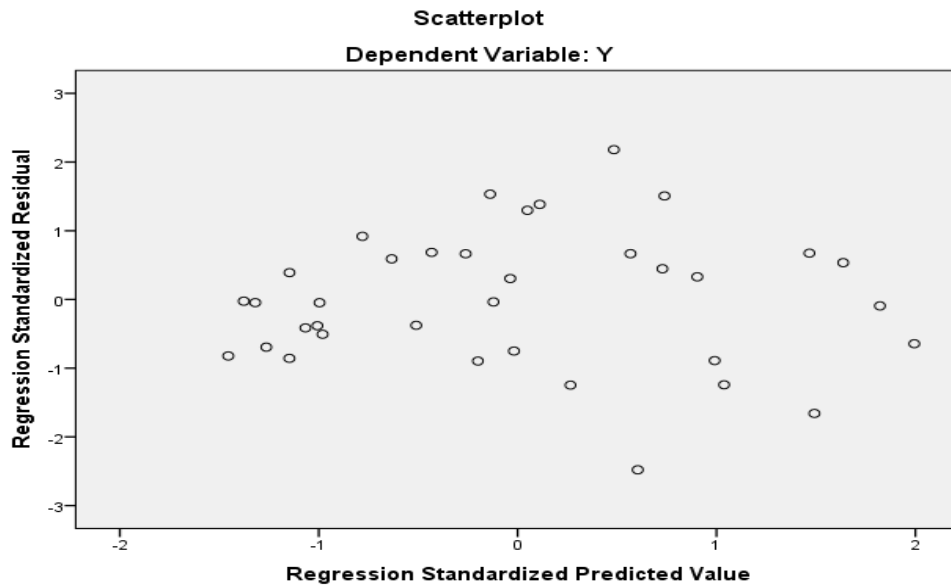
2. Uji Normalitas

One-sample kolmogorov-smirnov test

		Pendapatan	Laba bersih
N		36	36
Normal parameters ^{a,b}	Mean	36340110,9	2928442,36
	Std. Deviation	18578878,73332	1371084,81938
	Most extreme differences		
	Absolute	,114	,083
	Positive	,114	,083
	Negative	-,073	-,078
Test statistic		,114	,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

- A. Test distribution is normal.
- B. Calculated from data.
- C. Lilliefors significance correction.
- D. This is a lower bound of the true significance.

3. Uji Linieritas



4. Uji Determinasi (R^2)

Model summary^b

Model	R	R square	Adjusted r square	Std. Error of the estimate
1	,892 ^a	,795	,789	629130,865

A. Predictors: (constant), pendapatan

B. Dependent variable: laba bersih

5. Uji regresi sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	536547,703	232939,198		2,303	,028
	Pendapatan	,066	,006	,892	11,499	,000

A. Dependent variable: laba bersih

6. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	536547,703	232939,198		2,303	,028
Pendapatan	,066	,006	,892	11,499	,000

A. Dependent variable: laba bersih

Titik Persentase Distribusi t (dk = 1-200)

Pr	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1	3,07768	6,31375	12,7062	31,82052	63,65674	318,30884
2	0,8165	1,88562	2,91999	4,30265	6,96456	9,92484	22,32712
3	0,76489	1,63774	2,35336	3,18245	4,5407	5,84091	10,21453
4	0,7407	1,53321	2,13185	2,77645	3,74695	4,60409	7,17318
5	0,72669	1,47588	2,01505	2,57058	3,36493	4,03214	5,89343
6	0,71756	1,43976	1,94318	2,44691	3,14267	3,70743	5,20763
7	0,71114	1,41492	1,89458	2,36462	2,99795	3,49948	4,78529
8	0,70639	1,39682	1,85955	2,306	2,89646	3,35539	4,50079
9	0,70272	1,38303	1,83311	2,26216	2,82144	3,24984	4,29681
10	0,69981	1,37218	1,81246	2,22814	2,76377	3,16927	4,1437
11	0,69745	1,36343	1,79588	2,20099	2,71808	3,10581	4,0247
12	0,69548	1,35622	1,78229	2,17881	2,681	3,05454	3,92963
13	0,69383	1,35017	1,77093	2,16037	2,65031	3,01228	3,85198
14	0,69242	1,34503	1,76131	2,14479	2,62449	2,97684	3,78739
15	0,6912	1,34061	1,75305	2,13145	2,60248	2,94671	3,73283
16	0,69013	1,33676	1,74588	2,11991	2,58349	2,92078	3,68615
17	0,6892	1,33338	1,73961	2,10982	2,56693	2,89823	3,64577
18	0,68836	1,33039	1,73406	2,10092	2,55238	2,87844	3,61048
19	0,68762	1,32773	1,72913	2,09302	2,53948	2,86093	3,5794
20	0,68695	1,32534	1,72472	2,08596	2,52798	2,84534	3,55181
21	0,68635	1,32319	1,72074	2,07961	2,51765	2,83136	3,52715
22	0,68581	1,32124	1,71714	2,07387	2,50832	2,81876	3,50499
23	0,68531	1,31946	1,71387	2,06866	2,49987	2,80734	3,48496
24	0,68485	1,31784	1,71088	2,0639	2,49216	2,79694	3,46678
25	0,68443	1,31635	1,70814	2,05954	2,48511	2,78744	3,45019
26	0,68404	1,31497	1,70562	2,05553	2,47863	2,77871	3,435
27	0,68368	1,3137	1,70329	2,05183	2,47266	2,77068	3,42103
28	0,68335	1,31253	1,70113	2,04841	2,46714	2,76326	3,40816
29	0,68304	1,31143	1,69913	2,04523	2,46202	2,75639	3,39624
30	0,68276	1,31042	1,69726	2,04227	2,45726	2,75	3,38518
31	0,68249	1,30946	1,69552	2,03951	2,45282	2,74404	3,3749
32	0,68223	1,30857	1,69389	2,03693	2,44868	2,73848	3,36531
33	0,682	1,30774	1,69236	2,03452	2,44479	2,73328	3,35634
34	0,68177	1,30695	1,69092	2,03224	2,44115	2,72839	3,34793
35	0,68156	1,30621	1,68957	2,03011	2,43772	2,72381	3,34005

36	0,68137	1,30551	1,6883	2,02809	2,43449	2,71948	3,33262
37	0,68118	1,30485	1,68709	2,02619	2,43145	2,71541	3,32563
38	0,681	1,30423	1,68595	2,02439	2,42857	2,71156	3,31903
39	0,68083	1,30364	1,68488	2,02269	2,42584	2,70791	3,31279
40	0,68067	1,30308	1,68385	2,02108	2,42326	2,70446	3,30688
41	0,68052	1,30254	1,68288	2,01954	2,4208	2,70118	3,30127
42	0,68038	1,30204	1,68195	2,01808	2,41847	2,69807	3,29595
43	0,68024	1,30155	1,68107	2,01669	2,41625	2,6951	3,29089
44	0,68011	1,30109	1,68023	2,01537	2,41413	2,69228	3,28607
45	0,67998	1,30065	1,67943	2,0141	2,41212	2,68959	3,28148
46	0,67986	1,30023	1,67866	2,0129	2,41019	2,68701	3,2771
47	0,67975	1,29982	1,67793	2,01174	2,40835	2,68456	3,27291
48	0,67964	1,29944	1,67722	2,01063	2,40658	2,6822	3,26891
49	0,67953	1,29907	1,67655	2,00958	2,40489	2,67995	3,26508
50	0,67943	1,29871	1,67591	2,00856	2,40327	2,67779	3,26141
51	0,67933	1,29837	1,67528	2,00758	2,40172	2,67572	3,25789
52	0,67924	1,29805	1,67469	2,00665	2,40022	2,67373	3,25451
53	0,67915	1,29773	1,67412	2,00575	2,39879	2,67182	3,25127
54	0,67906	1,29743	1,67356	2,00488	2,39741	2,66998	3,24815
55	0,67898	1,29713	1,67303	2,00404	2,39608	2,66822	3,24515
56	0,6789	1,29685	1,67252	2,00324	2,3948	2,66651	3,24226
57	0,67882	1,29658	1,67203	2,00247	2,39357	2,66487	3,23948
58	0,67874	1,29632	1,67155	2,00172	2,39238	2,66329	3,2368
59	0,67867	1,29607	1,67109	2,001	2,39123	2,66176	3,23421
60	0,6786	1,29582	1,67065	2,0003	2,39012	2,66028	3,23171
61	0,67853	1,29558	1,67022	1,99962	2,38905	2,65886	3,2293
62	0,67847	1,29536	1,6698	1,99897	2,38801	2,65748	3,22696
63	0,6784	1,29513	1,6694	1,99834	2,38701	2,65615	3,22471
64	0,67834	1,29492	1,66901	1,99773	2,38604	2,65485	3,22253
65	0,67828	1,29471	1,66864	1,99714	2,3851	2,6536	3,22041
66	0,67823	1,29451	1,66827	1,99656	2,38419	2,65239	3,21837
67	0,67817	1,29432	1,66792	1,99601	2,3833	2,65122	3,21639
68	0,67811	1,29413	1,66757	1,99547	2,38245	2,65008	3,21446
69	0,67806	1,29394	1,66724	1,99495	2,38161	2,64898	3,2126
70	0,67801	1,29376	1,66691	1,99444	2,38081	2,6479	3,21079
71	0,67796	1,29359	1,6666	1,99394	2,38002	2,64686	3,20903
72	0,67791	1,29342	1,66629	1,99346	2,37926	2,64585	3,20733
73	0,67787	1,29326	1,666	1,993	2,37852	2,64487	3,20567
74	0,67782	1,2931	1,66571	1,99254	2,3778	2,64391	3,20406

75	0,67778	1,29294	1,66543	1,9921	2,3771	2,64298	3,20249
76	0,67773	1,29279	1,66515	1,99167	2,37642	2,64208	3,20096
77	0,67769	1,29264	1,66488	1,99125	2,37576	2,6412	3,19948
78	0,67765	1,2925	1,66462	1,99085	2,37511	2,64034	3,19804
79	0,67761	1,29236	1,66437	1,99045	2,37448	2,6395	3,19663
80	0,67757	1,29222	1,66412	1,99006	2,37387	2,63869	3,19526
81	0,67753	1,29209	1,66388	1,98969	2,37327	2,6379	3,19392
82	0,67749	1,29196	1,66365	1,98932	2,37269	2,63712	3,19262
83	0,67746	1,29183	1,66342	1,98896	2,37212	2,63637	3,19135
84	0,67742	1,29171	1,6632	1,98861	2,37156	2,63563	3,19011
85	0,67739	1,29159	1,66298	1,98827	2,37102	2,63491	3,1889
86	0,67735	1,29147	1,66277	1,98793	2,37049	2,63421	3,18772
87	0,67732	1,29136	1,66256	1,98761	2,36998	2,63353	3,18657
88	0,67729	1,29125	1,66235	1,98729	2,36947	2,63286	3,18544
89	0,67726	1,29114	1,66216	1,98698	2,36898	2,6322	3,18434
90	0,67723	1,29103	1,66196	1,98667	2,3685	2,63157	3,18327
91	0,6772	1,29092	1,66177	1,98638	2,36803	2,63094	3,18222
92	0,67717	1,29082	1,66159	1,98609	2,36757	2,63033	3,18119
93	0,67714	1,29072	1,6614	1,9858	2,36712	2,62973	3,18019
94	0,67711	1,29062	1,66123	1,98552	2,36667	2,62915	3,17921
95	0,67708	1,29053	1,66105	1,98525	2,36624	2,62858	3,17825
96	0,67705	1,29043	1,66088	1,98498	2,36582	2,62802	3,17731
97	0,67703	1,29034	1,66071	1,98472	2,36541	2,62747	3,17639
98	0,677	1,29025	1,66055	1,98447	2,365	2,62693	3,17549
99	0,67698	1,29016	1,66039	1,98422	2,36461	2,62641	3,1746
100	0,67695	1,29007	1,66023	1,98397	2,36422	2,62589	3,17374
101	0,67693	1,28999	1,66008	1,98373	2,36384	2,62539	3,17289
102	0,6769	1,28991	1,65993	1,9835	2,36346	2,62489	3,17206
103	0,67688	1,28982	1,65978	1,98326	2,3631	2,62441	3,17125
104	0,67686	1,28974	1,65964	1,98304	2,36274	2,62393	3,17045
105	0,67683	1,28967	1,6595	1,98282	2,36239	2,62347	3,16967
106	0,67681	1,28959	1,65936	1,9826	2,36204	2,62301	3,1689
107	0,67679	1,28951	1,65922	1,98238	2,3617	2,62256	3,16815
108	0,67677	1,28944	1,65909	1,98217	2,36137	2,62212	3,16741
109	0,67675	1,28937	1,65895	1,98197	2,36105	2,62169	3,16669
110	0,67673	1,2893	1,65882	1,98177	2,36073	2,62126	3,16598
111	0,67671	1,28922	1,6587	1,98157	2,36041	2,62085	3,16528
112	0,67669	1,28916	1,65857	1,98137	2,3601	2,62044	3,1646
113	0,67667	1,28909	1,65845	1,98118	2,3598	2,62004	3,16392

114	0,67665	1,28902	1,65833	1,98099	2,3595	2,61964	3,16326
115	0,67663	1,28896	1,65821	1,98081	2,35921	2,61926	3,16262
116	0,67661	1,28889	1,6581	1,98063	2,35892	2,61888	3,16198
117	0,67659	1,28883	1,65798	1,98045	2,35864	2,6185	3,16135
118	0,67657	1,28877	1,65787	1,98027	2,35837	2,61814	3,16074
119	0,67656	1,28871	1,65776	1,9801	2,35809	2,61778	3,16013
120	0,67654	1,28865	1,65765	1,97993	2,35782	2,61742	3,15954
121	0,67652	1,28859	1,65754	1,97976	2,35756	2,61707	3,15895
122	0,67651	1,28853	1,65744	1,9796	2,3573	2,61673	3,15838
123	0,67649	1,28847	1,65734	1,97944	2,35705	2,61639	3,15781
124	0,67647	1,28842	1,65723	1,97928	2,3568	2,61606	3,15726
125	0,67646	1,28836	1,65714	1,97912	2,35655	2,61573	3,15671
126	0,67644	1,28831	1,65704	1,97897	2,35631	2,61541	3,15617
127	0,67643	1,28825	1,65694	1,97882	2,35607	2,6151	3,15565
128	0,67641	1,2882	1,65685	1,97867	2,35583	2,61478	3,15512
129	0,6764	1,28815	1,65675	1,97852	2,3556	2,61448	3,15461
130	0,67638	1,2881	1,65666	1,97838	2,35537	2,61418	3,15411
131	0,67637	1,28805	1,65657	1,97824	2,35515	2,61388	3,15361
132	0,67635	1,288	1,65648	1,9781	2,35493	2,61359	3,15312
133	0,67634	1,28795	1,65639	1,97796	2,35471	2,6133	3,15264
134	0,67633	1,2879	1,6563	1,97783	2,3545	2,61302	3,15217
135	0,67631	1,28785	1,65622	1,97769	2,35429	2,61274	3,1517
136	0,6763	1,28781	1,65613	1,97756	2,35408	2,61246	3,15124
137	0,67628	1,28776	1,65605	1,97743	2,35387	2,61219	3,15079
138	0,67627	1,28772	1,65597	1,9773	2,35367	2,61193	3,15034
139	0,67626	1,28767	1,65589	1,97718	2,35347	2,61166	3,1499
140	0,67625	1,28763	1,65581	1,97705	2,35328	2,6114	3,14947
141	0,67623	1,28758	1,65573	1,97693	2,35309	2,61115	3,14904
142	0,67622	1,28754	1,65566	1,97681	2,35289	2,6109	3,14862
143	0,67621	1,2875	1,65558	1,97669	2,35271	2,61065	3,1482
144	0,6762	1,28746	1,6555	1,97658	2,35252	2,6104	3,14779
145	0,67619	1,28742	1,65543	1,97646	2,35234	2,61016	3,14739
146	0,67617	1,28738	1,65536	1,97635	2,35216	2,60992	3,14699
147	0,67616	1,28734	1,65529	1,97623	2,35198	2,60969	3,1466
148	0,67615	1,2873	1,65521	1,97612	2,35181	2,60946	3,14621
149	0,67614	1,28726	1,65514	1,97601	2,35163	2,60923	3,14583
150	0,67613	1,28722	1,65508	1,97591	2,35146	2,609	3,14545
151	0,67612	1,28718	1,65501	1,9758	2,3513	2,60878	3,14508
152	0,67611	1,28715	1,65494	1,97569	2,35113	2,60856	3,14471

153	0,6761	1,28711	1,65487	1,97559	2,35097	2,60834	3,14435
154	0,67609	1,28707	1,65481	1,97549	2,35081	2,60813	3,144
155	0,67608	1,28704	1,65474	1,97539	2,35065	2,60792	3,14364
156	0,67607	1,287	1,65468	1,97529	2,35049	2,60771	3,1433
157	0,67606	1,28697	1,65462	1,97519	2,35033	2,60751	3,14295
158	0,67605	1,28693	1,65455	1,97509	2,35018	2,6073	3,14261
159	0,67604	1,2869	1,65449	1,975	2,35003	2,6071	3,14228
160	0,67603	1,28687	1,65443	1,9749	2,34988	2,60691	3,14195
161	0,67602	1,28683	1,65437	1,97481	2,34973	2,60671	3,14162
162	0,67601	1,2868	1,65431	1,97472	2,34959	2,60652	3,1413
163	0,676	1,28677	1,65426	1,97462	2,34944	2,60633	3,14098
164	0,67599	1,28673	1,6542	1,97453	2,3493	2,60614	3,14067
165	0,67598	1,2867	1,65414	1,97445	2,34916	2,60595	3,14036
166	0,67597	1,28667	1,65408	1,97436	2,34902	2,60577	3,14005
167	0,67596	1,28664	1,65403	1,97427	2,34888	2,60559	3,13975
168	0,67595	1,28661	1,65397	1,97419	2,34875	2,60541	3,13945
169	0,67594	1,28658	1,65392	1,9741	2,34862	2,60523	3,13915
170	0,67594	1,28655	1,65387	1,97402	2,34848	2,60506	3,13886
171	0,67593	1,28652	1,65381	1,97393	2,34835	2,60489	3,13857
172	0,67592	1,28649	1,65376	1,97385	2,34822	2,60471	3,13829
173	0,67591	1,28646	1,65371	1,97377	2,3481	2,60455	3,13801
174	0,6759	1,28644	1,65366	1,97369	2,34797	2,60438	3,13773
175	0,67589	1,28641	1,65361	1,97361	2,34784	2,60421	3,13745
176	0,67589	1,28638	1,65356	1,97353	2,34772	2,60405	3,13718
177	0,67588	1,28635	1,65351	1,97346	2,3476	2,60389	3,13691
178	0,67587	1,28633	1,65346	1,97338	2,34748	2,60373	3,13665
179	0,67586	1,2863	1,65341	1,97331	2,34736	2,60357	3,13638
180	0,67586	1,28627	1,65336	1,97323	2,34724	2,60342	3,13612
181	0,67585	1,28625	1,65332	1,97316	2,34713	2,60326	3,13587
182	0,67584	1,28622	1,65327	1,97308	2,34701	2,60311	3,13561
183	0,67583	1,28619	1,65322	1,97301	2,3469	2,60296	3,13536
184	0,67583	1,28617	1,65318	1,97294	2,34678	2,60281	3,13511
185	0,67582	1,28614	1,65313	1,97287	2,34667	2,60267	3,13487
186	0,67581	1,28612	1,65309	1,9728	2,34656	2,60252	3,13463
187	0,6758	1,2861	1,65304	1,97273	2,34645	2,60238	3,13438
188	0,6758	1,28607	1,653	1,97266	2,34635	2,60223	3,13415
189	0,67579	1,28605	1,65296	1,9726	2,34624	2,60209	3,13391
190	0,67578	1,28602	1,65291	1,97253	2,34613	2,60195	3,13368
191	0,67578	1,286	1,65287	1,97246	2,34603	2,60181	3,13345

192	0,67577	1,28598	1,65283	1,9724	2,34593	2,60168	3,13322
193	0,67576	1,28595	1,65279	1,97233	2,34582	2,60154	3,13299
194	0,67576	1,28593	1,65275	1,97227	2,34572	2,60141	3,13277
195	0,67575	1,28591	1,65271	1,9722	2,34562	2,60128	3,13255
196	0,67574	1,28589	1,65267	1,97214	2,34552	2,60115	3,13233
197	0,67574	1,28586	1,65263	1,97208	2,34543	2,60102	3,13212
198	0,67573	1,28584	1,65259	1,97202	2,34533	2,60089	3,1319
199	0,67572	1,28582	1,65255	1,97196	2,34523	2,60076	3,13169
200	0,67572	1,2858	1,65251	1,9719	2,34514	2,60063	3,13148